

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**PEMBAHASAN DAN HASIL****A. TEMUAN UMUM PENELITIAN****1. Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok****a. Profil Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok**

Yayasan Pendidikan Islam merupakan sebuah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan, sosial dan keagamaan. Yayasan ini terletak di Kuala Enok kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. Yayasan ini sudah berdiri semenjak tahun 1963 dengan notaris Syawal Sutandiatas tanggal 9 November 1987 No 13 di Rengat (Perubahan Anggaran Dasar).¹

Sebenarnya sebelum terbentuk yayasan, sudah ada aktivitas bergerak dibidang pendidikan keagamaan yang merupakan wadah lahirnya YPI (Yayasan Pendidikan Islam). Sudah terdapat MTI (Madrasah Tahdhiriyah Islamiyah) yang berdiri pada tanggal 2 Agustus 1950. Penggerak dari kegiatan ini yaitu KH.Aburrazak Usman dan H.Muhammad Makki Yusuf. Selanjutnya berdiri sebagai yayasan yang di prakarsai oleh H.Musa Thalib sekaligus sebagai ketua umum pertama YPI Kuala Enok.

Sesuai keinginan pemerintah, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia bahwa semua yayasan harus memperbaharui akta pendiriannya, maka pada tanggal 29 Desember 2015 akta pendirian YPI Kuala Enok

¹ Dokumentasi Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok tentang Sejarah Yayasan, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditebitkan oleh notaris H.Masrijal, A.Md, S.H, M.Kh,M.H di Pekanbaru dengan nomor 225. Saat ini ketua umum YPI yaitu Drs.H.Alimuddin.

Di dalam perjalanannya YPI telah menamatkan banyak alumni yang sudah memiliki kiprah masing-masing dalam masyarakat. Para alumni dengan kesadarannya turut menjadi bagian dari YPI dengan cara menjadi donatur di yayasan ini. Yayasan ini tumbuh dan berkembang melalui dana masyarakat. Sebagaimana yang sudah disampaikan pada latar belakang bahwa peserta didik yang menempuh pendidikan di madrasah ini tidak dipungut biaya SPP. Mereka menempuh pendidikan secara gratis. Pembiayaan sekolah murni mengandalkan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) dan donasi dari masyarakat dan alumni.

Saat ini jumlah peserta didik beserta tenaga pendidik dan kependidikan yang berada dibawah naungan yayasan berjumlah lebih 1.050 orang. Untuk kepala pelaksana di setiap kelembagaan dipimpin oleh Kepala Madrasah yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara. Kepala Madrasah Ibtidaiyah YPI 01 yaitu H.Ali S.Pd. Kepala Madrasah Ibtidaiyah YPI 02 yaitu Hj.Nurhayati, S.Pd. Madrasah Tsanawiyah YPI yaitu Hj.Fatmawati, S.Pd. Dua diantara tiga kepala madrasah tersebut merupakan ASN yang diperbantukan oleh pemerintah setempat untuk mengelola madrasah.²

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah berjumlah 60 orang sedangkan jumlah peserta didik sebanyak 983 siswa. Jumlah ini

² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbilang cukup banyak. Namun tidak diimbangi dengan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan. Terlihat bahwa rasio antara tenaga pendidik dan kependidikan terhadap jumlah siswa lebih kurang 1:20.

b. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok

Menjadi Lembaga Pendidikan Keagamaan Sosial Kemasyarakatan yang berlandaskan paham ahlussunah wal jama'ah. Dalam wawancara yang dilakukan pada bulan April 2021 bapak Alimuddin selaku ketua yayasan menyampaikan bahwa YPI merupakan wadah yang tumbuh dan berkembang atas kepercayaan masyarakat. Dalam perjalanannya YPI lebih menyentuh masyarakat dengan kegiatan sosial. Kegiatan pengajian dan yasinan, penyelenggaraan fardhu kifayah merupakan hal wajib yang harus diterapkan oleh guru maupun karyawan yang berkontribusi di YPI.³

Kegiatan pendidikan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Tiga hal ini menjadi landasan yang menjadi penopang eksistensi YPI ditengah-tengah masyarakat. Guru dan karyawan di YPI dituntut untuk bisa tampil ditengah masyarakat. Baik sebagai orang yang azan dimasjid, pemimpin doa maupun sebagai pengisi pengajian di masjid disaat wirid terdapat hajatan ditengah masyarakat.

³ Wawancara dengan Alimuddin Ketua YPI di Kuala Enok, 02 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Struktur Organ di Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok

Berikut ini merupakan struktur organ dari Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

Pembina	: H. Badaniah Manessa
Pengurus	: Drs.H.Alimuddin dan Alias S.Pd, SD
Pengawas	: M.Tahang Thalib
Bidang-bidang lain	
Dana	: Fitriadi, S.E
Pembangunan	: Ir.H.Mustafa
Pengajaran	: Abdul Rivai, S.Pd
Alumni	: M.Kamal HN, Dr.Ir.Andi Usman Gumantri, M.M, Dr.H.Muh.Tawaf, M.Si dan Dr.H.Bahrul Ma'ani, M.Ag

Dalam proses wawancara Ketua Yayasan menjelaskan terdapat tugas pokok masing-masing bidang yaitu sebagai berikut:

1) Pembina

Pembina bertugas menerima laporan pelaksana kegiatan dari pengurus, memberikan teguran dan masukan terhadap laporan dan pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan visi dan misi yayasan dan memberikan arahan dan nasehat kepada pengurus serta menolak pelaksanaan kegiatan yang menyimpang dari visi dan misi yayasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengurus

Dalam kepengurusan terdapat ketua, sekretaris dan bendahara. Masing-masing memiliki tugas yang lebih spesifik.

Ketua

- a) Ketua bertugas memimpin rapat yayasan
- b) Bertanggung jawab terhadap operasional yayasan
- c) Memimpin pelaksanaan kegiatan sebagaimana visi dan misi yayasan
- d) Memimpin koordinasi internal mewakili yayasan untuk eksternal
- e) Menerbitkan dan menandatangani surat-surat administrasi untuk program kegiatan atas persetujuan pendiri/pembina yayasan

Sekretaris

- a) Menata administrasi yayasan
- b) Membantu ketua mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana visi dan misi organisasi
- c) Menyusun rencana program kegiatan dari masing-masing divisi
- d) Menyusun laporan kegiatan yayasan
- e) Membantu ketua dalam urusan eksternal dan internal yayasan
- f) Menghadiri rapat dan mengikuti kegiatan yayasan

Bendahara

- a) Mencatat administrasi uang masuk dan uang keluar
- b) Membantu ketua menata administrasi keuangan secara periodik (bulanan, triwulan, semester dan tahunan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menghadiri rapat dan mengikuti kegiatan yayasan

Pengawas

Pengawas bertugas menerima laporan pelaksanaan kegiatan dari pengurus, memberikan teguran dan masukan terhadap laporan dan pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai visi dan misi yayasan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana rencana kerja dan program kegiatan.⁴

Pembagian tugas diharapkan mampu menjadikan yayasan ini lebih produktif dan memaksimalkan peranannya masing-masing. Penempatan pada struktur bertujuan agar individu dapat bersinergi dalam mewujudkan visi dan misi yayasan..

Saat ini ketua Yayasan Pendidikan Islam yaitu Drs.H.Alimuddin. beliau merupakan tokoh masyarakat yang memiliki banyak kontribusi di dalam memajukan YPI. Selain sebagai ketua YPI, beliau merupakan ASN yang memiliki posisi penting di Kantor Urusan Agama. Kepiawaian Drs.Alimuddin dalam merangkul masyarakat kini mampu menjadikan YPI terus berkembang. Masing-masing struktur yayasan memiliki peranannya masing-masing. Dalam struktur yayasan terdapat bagian yang fokus merangkul para alumni dan donatur. Bagian ini tidak masuk kedalam persatuan alumni melainkan penanganan langsung dari yayasan. Alumni dan donatur

⁴ Dokumen Arsip Yayasan Pendidikan Islam, di peroleh di Kuala Enok 17 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu sumber pemasukan bagi yayasan dalam pendanaan madrasah yang dikelola.

Banyak para alumni yang telah merantau dan memiliki posisi strategis ditempat mereka bekerja. Keadaan ini tentu sangat memudahkan YPI dalam pengajuan dana untuk pengembangan madrasah. Keterlibatan masyarakat juga sangat menunjang pendanaan YPI. Masyarakat selaku donatur menaruh harapan besar pada YPI. Eksistensi YPI dalam memberikan pendidikan gratis sangat membantu masyarakat dalam memperoleh pengetahuan terutama pengetahuan agama.⁵

2. Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Kuala Enok

a. Profil Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Kuala Enok

Pada hari Senin, 07 Juni 2021 peneliti berkunjung ke MI 01 YPI Kuala Enok dan bertemu langsung dengan Kepala Madrasah yang bernama Bapak H.Muh.Ali, S.Pd. Beliau memberikan informasi terkait MI 01 YPI Kuala Enok. Dalam perbincangan beliau menyampaikan bahwa MI 01 YPI Kuala Enok lebih awal beroperasi dibandingkan MI 02 YPI Tanah Merah. MI 01 YPI Kuala Enok telah beroperasi semenjak tahun 1963. Beliau dengan sambutannya yang hangat menunjukkan tentang data madrasah yang sedang beliau komandoi yaitu MI 01 YPI Kuala Enok. Berikut ini tabel profil MI 01 YPI Kuala Enok.⁶

⁵ Wawancara dengan Ketua YPI, 06 Juni 2021

⁶ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Kuala Enok, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.1
Profil Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Kuala Enok

1	Madrasah	: MI No. 01 YPI Kuala Enok
2	Nomor Statistik	: 111214040008
3	Alamat	: Jl. Megaria No. 323 Kuala Enok
4	Desa/Kelurahan	: Kuala Enok
5	Kecamatan	: Tanah Merah
6	Kabupaten	: Indragiri Hilir
7	Provinsi	: Riau
8	Kode Pos	: 29271
9	Nomor Tpl/Hp	: -
10	Tahun Pendirian Madrasah	: 1963
11	Penyelenggaraan Madrasah	: Yayasan Pendidikan Islam (YPI)
12	Status Madrasah	: Swasta
13	Status Akreditasi Madrasah	: B
14	Tahun di Akreditasi	: 2017
15	Waktu Belajar	: Pagi
16	Nama Kepala Madrasah	: Muh.Ali, S.Pd
17	Lokasi Madrasah	: Pedesaan

Sumber Data : Dokumentasi MI 01 YPI Kuala Enok, 2021

Dalam perbincangan sekaligus wawancara bersama Pak Muh.Ali, S.Pd yang peneliti lakukan pada hari Senin, 07 Juni 2021 membuat peneliti semakin mengenal madrasah yang dinaungi oleh YPI Kuala Enok. Pak H.Muh.Ali selaku kepala madrasah menyampaikan bahwa masing-masing madrasah dibawah binaan YPI memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi yayasan. Berikut ini tabel visi dan misi MI 01 YPI Kuala Enok.⁷

⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2
Visi dan Misi MI 01 YPI Kuala Enok

Visi	Terbentuknya siswa dan siswi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaqul karimah
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membiasakan bimbingan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan 2) Membiasakan perilaku dan bahasa yang baik untuk menuntun siswa dan siswi yang berakhlaq 3) Mengembangkan kurikulum pendidikan agama islam untuk mewujudkan nilai keimanan 4) Membiasakan kegiatan amaliyah islam ahlul sunnah wal jamaah

Sumber : Dokumentasi MI 01 YPI Kuala Enok, 2021

b. Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dan Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Kuala Enok

Peneliti bersama Pak Muh.Ali, S.Pd selaku kepala Madrasah melakukan wawancara pada hari Senin, 07 Juni 2021. Beliau menyampaikan keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam bentuk data. Beliau juga menyampaikan bahwa keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pengembangan Madrasah. Tabel yang disajikan berikut ini merupakan data keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah MI 01 YPI Kuala Enok pada tahun pelajaran 2020-2021.⁸

Tabel IV.3
Data Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

No	Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Tetap	PNS	Tidak Tetap	Jumlah
Ijazah Terakhir Tenaga Pendidik					
1	S-2	-	-	-	0
2	S-1	10	1	-	11

⁸ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah 01 Kuala Enok, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	D-3	-	-	-	0
4	D2/D1	-	-	-	0
5	SLTA/MA	1	-	-	1
Jumlah		11	1	-	12
Status Sertifikasi					
	Sudah Sertifikasi	4	1	-	5
	Belum Sertifikasi	7	-	-	7
Jumlah		11	1	-	12
Pendidikan Terakhir Tenaga Kependidikan					
	S-1	1	-	-	1
	D-3	-	-	-	0
	SLTA/MA	-	-	-	0
	SLTP	-	-	-	0
	SD	-	-	-	0
Jumlah		1	-	-	1

Sumber : Dokumentasi MI 01 YPI Kuala Enok

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Senin, 07 Juni 2021 ketika berkunjung ke MI 01 YPI Kuala Enok dan bertemu langsung dengan Kepala Madrasah yang bernama Bapak H.Muh.Ali, S.Pd. Beliau memberikan informasi terkait data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah. Untuk lebih lengkapnya beliau juga memberikan data nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, tempat tanggal lahir, jabatan tahun mulai tugas dan ijazah terakhir yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tersebut. Berikut ini data lengkap tentang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang peneliti peroleh.⁹

⁹ *Ibid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama / NIP	Tempat / Tgl Lahir	L/P	Jabatan / Gubid	TMT	Ijazah Terakhir
1	H. MUH. ALI, S.Pd	Kuala Enok, 12 Februari 1964	L	KAMAD	01/01/2010	S 1
2	Dra. HJ. NAWARIYAH	Kuala Enok, 21 Desember 1964	P	WAKAMAD	09/01/1990	S 1
3	MARDIYANAH, S.Pd.I	Indragiri Hilir, 10 Agustus 1966	P	GURU	13/09/1987	S 1
4	MARDIANAH, S.Pd.SD	Kuala Enok, 20 September 1970	P	GURU	20/07/1990	S 1
5	RASYIDAH, S.Pd.I	Kuala Enok, 18 Juni 1971	P	GURU	08/01/1993	S 1
6	MUSLIMAH, S.Ag	Kuala Enok, 26 September 1977	P	GBD	08/01/2001	S 1
7	NURWATI, S.Ag	Kuala Enok, 12 September 1966	P	GURU	18/10/2008	S 1
8	JAMAL ASYUR	Kuala Enok, 07 September 1976	L	GURU	07/01/2004	MAN
9	ABDUL RASYID, S.Pd	Lahang, 01 Desember 1986	L	GURU	09/02/2012	S 1
10	DEKA EFARIANTI, S.Pd	Tanah Merah, 01 Desember 1994	P	GURU	01/03/2017	S 1
11	FITRIANI, S.Pd	Kuala Enok, 23 Februari 1994	P	GURU	17/07/2019	S 1
12	M. SYAWAL, S.Pd.I	Benteng, 17 Mei 1988	L	GURU dan Operator Sekolah	07/11/2011	S 1

Sumber : Dokumentasi MI 01 YPI Kuala Enok

Selain data diatas, pihak madrasah juga menunjukkan data keadaan siswa di madrasah beserta rombel yang ada di madrasah tersebut. Berikut ini peneliti sajikan tabel keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Kuala Enok sebagai gambaran kondisi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.5

Keadaan siswa/i Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Kuala Enok.

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah		Jumlah
			L	P	
1	I	1	15	16	31
2	II	1	13	22	35
3	III	1	19	16	35
4	IV	1	16	18	34
5	V	1	16	19	35
6	VI	1	13	16	29
Jumlah		6	92	107	199

Sumber Data : Dokumentasi MI 01 YPI Kuala Enok

c. Keadaan Tanah dan Bangunan Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Kuala Enok

Berdasarkan pengamatan langsung yang peneliti temukan di lapangan pada hari Senin, 07 Juni 2021 di MI 01 YPI Kuala Enok terlihat sarana prasarana madrasah yang membutuhkan perhatian agar dapat menunjang proses pembelajaran. Keadaan tanah dan bangunan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang menjadi faktor penunjang keberhasilan pendidikan di madrasah. Sarana dan prasarana merupakan bagian yang harus diperhatikan oleh yayasan. Berikut ini data konkret mengenai data tanah dan bangunan yang peneliti peroleh dari kepala madrasah yaitu H.Muh.Ali, S.Pd.¹⁰

¹⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.6
Data Tanah dan Bangunan MI 01 YPI Kuala Enok

NO	Tanah Bangunan dan Mubeliar	Luas m ²	Jumlah Yang ada				Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	
I	TANAH						
1	Luas tanah seleuruhnya	1.204				1.204	
2	Luas tanah yang terbangun	1.075				1.075	
3	Luas tanah olahraga					-	
4	Luas tanah pekarangan					-	
5	Status tanah					-	
II	BANGUNAN						
1	Jumlah lokal belajar	855	7	0	0	7	
2	Ruang kepala	20	1	0	0	1	
3	Ruang tamu		0	0	0	-	
4	Ruang kantor TU	20	1	0	0	1	
5	Ruang majlis guru	20	0	1	0	1	
6	Ruang bendahara		0	0	0	-	
7	Ruang aula		0	0	0	-	
8	Ruang perpustakaan	37	1	0	0	1	
9	Ruang labor IPA		0	0	0	-	
10	Ruang IPS		0	0	0	-	
11	Ruang Bahasa		0	0	0	-	
12	Ruang Labor Komputer		0	0	0	-	
13	Ruang UKS	6	1	0	0	1	
14	Ruang Osis/Pramuka		0	0	0	-	
15	Ruang kantin		0	0	0	-	
16	Mushallah/Mesjid	30	1	0	0	1	
17	WC guru	2	1	0	0	1	
18	WC siswa	2	1	0	0	1	
19	Tempat parkir	140	1	0	0	1	
20	Ruang gudang	2	1	0	0	1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Pagar	100	1	0	0	1	
III	MEUBELAIR						
1	Almar guru		7	0	0	7	
2	Meja guru		7	0	0	7	
3	Kursi guru		11	0	0	11	
4	Almari siswa		7	0	0	7	
5	Meja siswa		120	10	0	130	
6	Kursi siswa		150	5	0	155	
7	Meja tamu		1	0	0	1	
8	Kursi tamu		5	0	0	5	
9	Peralatan kesenian		1	0	0	1	
10	Peralatan olahraga		5	0	0	5	
11	Peralatan labor IPA		0	1	0	1	
12	Peralatan labor IPS		0	0	0	-	
13	Peralatan labor bahasa		0	0	0	-	
14	Peralatan praga matemtika		5	0	0	5	
15	Peralatan praga komputer		0	0	0	-	
16	peralatan perpustakaan		0	0	0	-	
17	Peralatan praga ibadah		10	0	0	10	
18	Peralatan kamar mandi		0	0	0	-	
19	Peralatan pengeras suara		2	1	0	3	
20	Telpon		0	0	0	-	
21	Komputer/laptop		2	1	0	3	
22	Listrik		Ada				PLN

Sumber : Dokumentasi MI 01 YPI Kuala Enok

2. Madrasah Ibtidaiyah 02 YPI Tanah Merah

a. Profil Madrasah Ibtidaiyah 02 YPI Tanah Merah

Pada hari Selasa, 08 Juni 2021 pukul 10.30-11.30 WIB peneliti berkunjung ke MI 02 YPI Tanah Merah dan bertemu langsung dengan Kepala Madrasah yang bernama Ibu Hj.Nurhayati, S.Pd.I. Beliau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi terkait MI 02 YPI Tanah Merah. Dalam perbincangan beliau menyampaikan bahwa MI 02 YPI Tanah Merah beroperasi setelah beberapa tahun MI 01 YPI Kuala Enok. MI 01 YPI Kuala Enok telah beroperasi semenjak tahun 1963. Beliau dengan sambutannya yang hangat menunjukkan tentang data madrasah yang sedang beliau komandoi yaitu MI 02 YPI Tanah Merah. Berikut ini tabel profil MI 02 YPI Tanah Merah.¹¹

Tabel IV.7
Profil Madrasah Ibtidaiyah 02 YPI Tanah Merah.

1	Nama Madrasah	: MI No.02 YPI Tanah Merah
2	Nomor Statistik	: 11 12 140 40023
3	Alamat	: Jl Swadaya No.231 RT 03 / Rw 03
4	Desa/Kelurahan	: Tanah Merah
5	Kecamatan	: Tanah Merah
6	Kabupaten	: Indragiri Hilir
7	Provinsi	: Riau
8	Kode Pos	: 29271
9	Nomor Hp	: 085266766256
10	Tahun Pendirian Madrasah	: 1963
11	Penyelenggaraan Madrasah	: Yayasan Pendidikan Islam
12	Status Madrasah	: Swasta
13	Status Akreditasi Madrasah	: B
14	Tahun di Akreditasi	:
15	Waktu Belajar	: Pagi
16	Nama Kepala Madrasah	: Nurhayati, S.Pd.I
17	Lokasi Madrasah	: Pedesaan

Sumber Data : Dokumentasi MI 02 YPI Tanah Merah

Dalam perbincangan sekaligus wawancara bersama Ibu Hj.Nurhayati, S.Pd.I yang peneliti lakukan pada hari Selasa, 08 Juni 2021 membuat peneliti semakin mengenal madrasah yang dinaungi oleh YPI

¹¹ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Tanah Merah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuala Enok. Hj.Nurhayati, S.Pd.I selaku kepala madrasah menyampaikan bahwa masing-masing madrasah dibawah binaan YPI memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi yayasan. Berikut ini tabel visi dan misi MI 02 YPI Tanah Merah.¹²

Tabel IV.8
Visi dan Misi MI 02 YPI Tanah Merah

Visi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Terwujudnya siswa yang cerdas, terampil, berakhlak, dan bertaqwa untuk menyongsong perubahan global 2) Cerdas dalam ilmu dasar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional 3) Terampil dalam ilmu terapan dasar bidang ibadah, olahraga, dan seni budaya 4) Beriman dan ta'at dalam melakukan syariat agama islam
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan 2) Membiasakan perilaku dan bahasa yang baik untuk menuntun siswa dan siswa yang berakhlak 3) Mengembangkan kurikulum pendidikan agama islam untuk mewujudkan nilai keimanan 4) Membiasakan kegiatan amaliyah islam ahlul sunnah wal jamaah

Sumber : Dokumentasi MI 02 YPI Tanah Merah, 2021

b. Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dan Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah 01 YPI Kuala Enok

Peneliti bersama Ibu Hj.Nurhayati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah melakukan wawancara pada hari Selasa, 08 Juni 2021. Beliau menyampaikan keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam bentuk data. Kondisi kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah 02 YPI Tanah Merah dapat terlihat

¹² Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tabel berikut ini. Baik status kepegawaian maupun pendidikan terakhir yang tempuh oleh guru. Data ini berdasarkan dokumentasi Madrasah. Tabel yang disajikan berikut ini merupakan data keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah MI 02 YPI Taah Merah pada tahun pelajaran 2020-2021.¹³

Tabel IV.9
Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Tetap	PNS	Tidak Tetap	Jumlah
Ijazah Terakhir Tenaga Pendidik					
1	S-2	-	-	-	0
2	S-1	18	1	1	20
3	D-3	-	-	-	0
4	D2/D1	-	-	-	0
5	SLTA/MA	1	-	-	1
Jumlah		19	1	1	21
Status Sertifikasi					
	Sudah Sertifikasi	4	1	1	6
	Belum Sertifikasi	14	-	-	14
Jumlah		18	1	1	20
Pendidikan Terakhir Tenaga Kependidikan					
	S-1	-	-	-	0
	D-3	-	-	-	0
	SLTA/MA	-	-	1	1
	SLTP	-	-	-	0
	SD	-	-	1	1
Jumlah		0	0	2	2

Sumber Data : Dokumentasi MI 02 YPI Tanah Merah

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Selasa, 08 Juni 2021 ketika berkunjung ke MI 02 YPI Tanah Merah dan bertemu langsung dengan Kepala Madrasah yang bernama Ibu Hj.Nurhayati, S.Pd.I. Beliau

¹³ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah 02 YPI Tanah Merah, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi terkait data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah. Untuk lebih lengkapnya beliau juga memberikan data nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, tempat tanggal lahir, jabatan tahun mulai tugas dan ijazah terakhir yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tersebut. Berikut ini data lengkap tentang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang peneliti peroleh.¹⁴

Tabel IV.10
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

No.	Nama / NIP	Tempat / Tgl Lahir	L/P	Jabatan / Gubid	TMT	Ijazah Terakhir
1	NURHAYATI, S.Pd.I	TEKULAI HILIR, 31 DESEMBER 1965	P	KAMAD	01/08/2008	S1
2	M.SAINI, S.Pd.I	PESENGGERAHAN, 17 AGUSTUS 1980	L	WAKAMAD	20/12/2005	S1
3	NUR ASIA, S.Pd.SD	KUALA ENOK, 08 OKTOBER 1969	P	GURU	24/06/1990	S1
4	MUHAIMINAH, S.Pd	KUALA ENOK, 18 DESEMBER 1972	P	GURU	01/04/1996	S1
5	M.ARSYAD RASYIDIN	TASIK MALAYA, 16 JANUARI 1971	L	GURU	18/03/2002	MAN
6	HADRAWATI, S.Ag	KUALA ENOK, 02 MEI 1974	P	GURU	01/04/2002	S1
7	BULKIS, S.Pd	BONE, 12 AGUSTUS 1965	P	GURU	01/08/2004	S1
8	SITI KHAIRIAH, S.Pd.I	KUALA ENOK, 20 NOV 1978	P	GURU	15/07/2005	S1
9	HASNAWATI, S.Pd.I	KUALA ENOK, 12 FEBRUARI 1970	P	GURU	01/04/2006	S1
10	AZMAN, S.Pd.I	TEKULAI HILIR, 17 JUNI 1977	L	GURU	01/04/2008	S1
11	JAMILAH, S.Pd	KUALA ENOK, 01 JUNI 1963	P	GURU	13/07/2009	S1
12	NURHASIDAH, S.Pd.I	KUALA ENOK, 13 MEI 1987	P	GURU	01/02/2011	S1
13	FATMAWATI, S.Pd.I	KUALA ENOK, 03 JULI 1985	P	GURU	02/01/2012	S1

¹⁴ Ibid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	ANDI HASNAWATI, S.Psi	KOTA BARU, 12 SEPTEMBER 1979	P	GURU	01/10/2012	S1
15	NUR SYAHRAWAENI, S.Pd	TANAH MERAH, 15 JULI 1989	P	GURU	01/08/2013	S1
16	SISTI AISYAH, S.Pd	TANAH MERAH, 06VAPRIL 1984	P	GURU	01/07/2014	S1
17	ASRI WIDYASTUTI, S.Pd	KUALA ENOK, 03 FEBRUARI 1991	P	GURU	01/07/2014	S1
18	SITI SALBIAH, S.Pd	RIAU, 13 NOVEMBER 1980	P	GURU	01/03/2017	S1
19	NUDIA ZA, S.Pd	TANAH MERAH, 06 MEI 1986	P	GURU	01/07/2018	S1
20	IDHA DIAH SETIYOWATI, S.Pd	TANAH MERAH, 25 MEI 1994	P	OPERATOR	01/09/2019	S1
21	SYAMSUDDIN	TANAH MERAH, 01 FEBRUARI 1977	L	PEMBINA	01/01/2014	SMA
22	HUSNI BS	TEMBILAHAN, 31 JULI 1953	L	PENJAGA MADRASAH	01/06/2015	SD

Sumber Data : Dokumentasi MI 02 YPI Tanah Merah, 2021

Selain data diatas, pihak madrasah juga menunjukkan data keadaan siswa di madrasah beserta rombel yang ada di madrasah tersebut. Berikut ini peneliti sajikan tabel keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah 02 YPI Tanah Merah sebagai gambaran kondisi peserta didik.

Tabel IV.11

Keadaan siswa/i Madrasah Ibtidaiyah 02 YPI Tanah Merah

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah		Jumlah
			L	P	
1	I	3	49	43	92
2	II	3	45	37	82
3	III	3	46	49	95
4	IV	2	45	40	85
5	V	2	41	33	74
6	VI	2	44	36	80
Jumlah		15	270	238	508

Sumber Data : Dokumentasi MI 02 YPI Tanah Merah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Data Keadaan Tanah dan Bangunan Madrasah

Berdasarkan pengamatan langsung yang peneliti temukan di lapangan pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di MI 02 YPI Tanah Merah terlihat sarana prasarana madrasah yang membutuhkan perhatian agar dapat menunjang proses pembelajaran. Keadaan tanah dan bangunan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang menjadi faktor penunjang keberhasilan pendidikan di madrasah. Sarana dan prasarana merupakan bagian yang harus diperhatikan oleh yayasan. Berikut ini data konkret mengenai data tanah dan bangunan yang peneliti peroleh dari kepala madrasah yaitu Hj.Nurhayati, S.Pd.I. Data tersebut meliputi luas tanah, ruang belajar, meja, kursi, lemari dan fasilitas pendukung lainnya. Data keadaan tanah dan bangunan MI 02 YPI Tanah Merah disajikan sebagai berikut.¹⁵

Tabel IV.12
Data Tanah dan Bangunan MI 02 YPI Tanah Merah

NO	Tanah Bangunan dan Mubeliar	Luas m ²	Jumlah Yang ada				Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	
I	TANAH						
1	Luas tanah seluruhnya	3.600				3.600	
2	Luas tanah yang terbangun	2.000				2.000	
3	Luas tanah olahraga					-	
4	Luas tanah pekarangan					-	
5	Status tanah	Milik sendiri				-	

¹⁵ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II	BANGUNAN					
1	Jumlah lokal belajar	11	1	-	12	
2	Ruang kepala	1	0	0	1	
3	Ruang tamu	0	0	0	-	
4	Ruang kantor TU	0	0	0	-	
5	Ruang majlis guru	1	0	0	1	
6	Ruang bendahara	0	0	0	-	
7	Ruang aula	0	0	0	-	
8	Ruang perpustakaan	0	1	0	1	
9	Ruang labor IPA	0	0	0	-	
10	Ruang IPS	0	0	0	-	
11	Ruang Bahasa	0	0	0	-	
12	Ruang Labor Komputer	0	0	0	-	
13	Ruang UKS	0	0	0	-	
14	Ruang Osis/Pramuka	0	0	0	-	
15	Ruang kantin	0	0	0	-	
16	Mushallah/Mesjid	1	0	0	1	
17	WC guru	1	0	0	1	
18	WC siswa	2	2	0	4	
19	Tempat parkir	1	0	0	1	
20	Ruang gudang	1	0	0	1	
21	Pagar	1	0	0	1	
III	MEUBELAIR					
1	Almari guru	4	4	2	10	
2	Meja guru	19	0	0	19	
3	Kursi guru	19	0	0	19	
4	Almari siswa	0	0	0	0	
5	Meja siswa	410	0	0	410	
6	Kursi siswa	500	0	0	500	
7	Meja tamu	0	0	0	0	
8	Kursi tamu	0	0	0	0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Peralatan kesenian		0	0	0	0	
10	Peralatan olahraga		0	0	0	0	
11	Peralatan labor IPA		0	0	0	0	
12	Peralatan labor IPS		0	0	0	-	
13	Peralatan labor bahasa		0	0	0	-	
14	Peralatan praga matematika		0	0	0	0	
15	Peralatan praga komputer		0	0	0	-	
16	peralatan perpustakaan		0	0	0	-	
17	Peralatan praga ibadah		0	0	0	-	
18	Peralatan kamar mandi		0	0	0	-	
19	Peralatan pengeras suara		2	1	0	3	
20	Telpon		0	0	0	-	
21	Komputer/laptop		2	1	0	3	
22	Listrik						PLN

Sumber : Dokumentasi MI 02 YPI Tanah Merah

3. Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok

a. Profil Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok

Pada hari Selasa, 08 Juni 2021 pukul 09.0-10.30 WIB peneliti berkunjung ke MTs YPI Kuala Enok dan bertemu langsung dengan Kepala Madrasah yang bernama Ibu Hj.Fatmawati, S.Ag. Sebelum bertemu langsung dengan Ibu Hj.Fatmawati, peneliti sudah memperoleh beberapa informasi tentang MTs YPI Kuala Enok melalui guru yang mengajar di MTs YPI Kuala Enok. Beliau memberikan informasi terkait Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok merupakan satu-satunya MTs yang berdiri di Kecamatan Tanah Merah. Berikut ini peneliti cantumkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profil MTs YPI Kuala Enok yang peneliti peroleh melalui pertemuan langsung dan wawancara dengan Ibu Hj.Fatmawati.¹⁶

Tabel IV.13
Profil Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok.

1	Nama Madrasah	: MTs YPI Kuala Enok
2	Nomor Statistik	: 121 2 14 04 0001
3	Alamat	: Jl Taman Murni No 26-27
4	Desa/Kelurahan	: Kuala Enok
5	Kecamatan	: Tanah Merah
6	Kabupaten	: Indragiri Hilir
7	Provinsi	: Riau
8	Kode Pos	: 29271
9	Nomor Tpl/Hp	: 0852 6566 2045
10	Tahun Pendirian Madrasah	: 1963
11	Penyelenggaraan Madrasah	: Yayasan Pendidikan Islam
12	Status Madrasah	: Swasta
13	Status Akreditasi Madrasah	: B
14	Tahun di Akreditasi	:
15	Waktu Belajar	: Pagi
16	Nama Kepala Madrasah	: Fatmawati, S.Ag
17	Lokasi Madrasah	: Pedesaan

Sumber Data : Dokumentasi MTs YPI Kuala Enok

Dalam perbincangan sekaligus wawancara bersama Ibu Hj.Fatmawati, S.Ag yang peneliti lakukan pada hari Selasa, 08 Juni 2021 membuat peneliti semakin mengenal madrasah yang dinaungi oleh YPI Kuala Enok. Hj. Fatmawati, S.Ag selaku kepala madrasah menyampaikan bahwa masing-masing madrasah dibawah binaan YPI memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi yayasan. Berikut ini tabel visi dan misi MTs YPI Kuala Enok.

¹⁶ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14
Visi dan Misi MTs YPI Kuala Enok

Visi	Dengan Sumber Daya Manusia dan Fasilitas yang memadai Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok terus berupaya meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan perkembangan tuntutan masyarakat
Misi	Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok berupaya menanamkan ajaran Islam yang berdasarkan Al Quran dan hadits kepada siswa-siswi agar memiliki kepribadian islam dengan menekankan pada aspek intelektual, keterampilan, dan akhlaqul karimah.

b. Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan dan Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok

Peneliti bersama Ibu Hj.Fatmawati, S.Ag selaku kepala Madrasah melakukan wawancara pada hari Selasa, 08 Juni 2021. Beliau menyampaikan keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam bentuk data. Kondisi kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok dapat terlihat pada tabel berikut ini. Baik status kepegawaian maupun pendidikan terakhir yang tempuh oleh guru. Data ini berdasarkan dokumentasi Madrasah. Tabel yang disajikan berikut ini merupakan data keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah MTs YPI Kuala Enok pada tahun pelajaran 2020-2021.¹⁷

¹⁷ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15

Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs YPI Kuala Enok.

No	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Tetap	PNS	Tidak Tetap	Jumlah
Ijazah Terakhir Tenaga Pendidik					
1	S-2	-	-	0	
2	S-1	16	1	2	
3	D-3	-	-	0	
4	D2/D1	-	-	0	
5	SLTA/MA	-	-	0	
Jumlah					
Status Sertifikasi					
	Sudah Sertifikasi	-	-	7	
	Belum Sertifikasi	-	-	11	
Jumlah					
Pendidikan Terakhir Tenaga Kependidikan					
	S-1	-	-	-	
	D-3	-	-	-	
	SLTA/MA			1	
	SLTP			-	

Sumber : Dokumentasi MTs YPI Kuala Enok.

Berdasarkan hasil observasi sekaligus wawancara peneliti pada hari Selasa, 08 Juni 2021 ketika berkunjung ke MTs YPI Kuala Enok dan bertemu langsung dengan Kepala Madrasah yang bernama Ibu Hj.Fatmawati, S.Ag. Beliau memberikan informasi terkait data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok. Untuk lebih lengkapnya beliau juga memberikan data nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, tempat tanggal lahir, jabatan tahun mulai tugas dan ijazah terakhir yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kependidikan tersebut. Berikut ini data lengkap tentang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang peneliti peroleh.¹⁸

Tabel IV.16
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs YPI

No.	Nama / NIP	Tempat / Tgl Lahir	L/P	Jabatan / Gubid	Ijazah Terakhir
1	Hj. Fatmawati, S.Ag	Kuala Enok, 03 Mei 1972	P	Kepala Madrasah	S1
2	Hj. Naidah, S.Ag	Kuala Enok, 12 September 1968	P	Waka Kamad	S1
3	Hj. Juprawati, Sag	Kuala Enok, 20 Februari 1963	L	Guru Kontrak	S1
4	Abdul Riva'i, S.Pd.I	Manado, 24 Juni 1963	L	Guru	S1
5	Ongki Alexander, S.T	Kuala Enok, 01 Mei 1991	L	Guru	S1
6	Jawariah, S.Pd.I	Ujung Pandang, 05 Januari 1978	P	Guru Kontrak	S1
7	Syamsuddin, S.Pd.I	Kuala Enok, 07 Agustus 1968	L	Guru	S1
8	Arrahmah Ali, S.Pd.I	Kuala Enok, 15 November 1971	P	Guru	S1
9	Siti Aminah, S.Pd	Kuala Enok, 11 Mei 1986	P	Guru Honor	S1
10	Suaebatul Aslamiah, S.Pd	Kuala Enok, 04 September 1987	P	Guru Honor	S1
11	Amalia Rizki, S.Pd	Kuala Enok, 03 Oktober 1990	P	Guru	S1
12	Muhammad Agung, S.E	Kuala Enok, 09 Maret 1992	L	Guru	S1
13	Siti Marianti, S.Hum	Kuala Enok, 04 Juni 1976	P	Guru Honor	S1
14	Gustianti Mahardika, S.Pd	Kuala Enok, 17 Agustus 1995	P	Guru	S1
15	Heriana, S.Pd	Selat Panjang, 01 Januari 1997	P	Guru	S1
16	Rais Shabri, S.Pd	Kuala Enok, 29 Juni 1995	L	Guru	S1

¹⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Ayu Desti Amaliah, S.Pd	Kuala Enok, 02 Desember 1997	P	Guru	S1
18	Annisa Azzahra	Kuala Enok, 02 April 2000	P	Staf Pustaka	MAN
19	Muh.Alwi, S.Sos	Tanah Merah, 22 Februari 1992	L	Guru	S1

Sumber : Dokumentasi MTs YPI Kuala Enok

Selain data diatas, pihak madrasah juga menunjukkan data keadaan siswa di madrasah beserta rombel yang ada di madrasah tersebut. Berikut ini peneliti sajikan tabel keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok sebagai gambaran kondisi peserta didik.

Tabel IV.17
Keadaan siswa/i MTs YPI Kuala Enok

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah		Jumlah
			L	P	
1	VII	3	65	51	116
2	VIII	3	52	63	115
3	IX	3	47	36	83
Jumlah		9	164	150	314

Sumber: Dokumentasi MTs YPI Kuala Enok

c. Data Keadaan Tanah dan Bangunan MTs YPI Kuala Enok

Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok memiliki data sarana prasarana yang cukup memadai dibandingkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi sarana dan prasarana madrasah.

Tabel IV.18
Sarana dan Prasarana MTs YPI Tanah Merah

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	10	
2.	Laboratorium	1	
3.	Perpustakaan	1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Musholla	1	
5.	Lapangan Olahraga	0	
6.	UKS/M	1	

Sumber : Dokumentasi MTs YPI Kuala Enok

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah kelas yang tersedia di MTs YPI yaitu sesuai dengan jumlah rombel yang ada yaitu sebanyak 10 kelas. Untuk fasilitas pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, mushola dan UKS sudah memenuhi kebutuhan madrasah. Hanya saja madrasah belum memiliki fasilitas berupa lapangan olahraga.

B. TEMUAN KHUSUS PENELITIAN

1. Manajemen Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok

Dalam temuan khusus penelitian ini menjelaskan tentang hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dari pihak yayasan dan madrasah. Temuan ini dapat dituang ke dalam penjelasan berikut ini:

a. Perencanaan Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan

Perencanaan Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan meliputi hal-hal berikut ini:

1) Analisis Kebutuhan Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan

Perencanaan adalah aktivitas strategis dengan menyusun hal-hal yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Yayasan Pendidikan Islam dalam melakukan perencanaan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan membutuhkan langkah-langkah untuk menentukan tujuan madrasah. Yayasan mengevaluasi berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan dari madrasah.

Perencanaan sumber daya manusia didesain untuk memastikan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan akan selalu terpenuhi secara memadai. Hal ini akan tercapai dengan analisis (a) faktor-faktor internal, seperti kebutuhan keterampilan yang ada sekarang dan yang diharapkan, lowongan, dan perluasan departemen serta pengurangan, dan (b) faktor-faktor di lingkungan, seperti kebutuhan tenaga pengajar.

Dalam wawancara dengan ketua yayasan pada hari Jumat 04 Juni 2021 bapak Drs.H.Alimuddin menyampaikan bahwa:¹⁹

“Perencanaan SDM di yayasan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal. Adapun pertimbangan dalam merekrut tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu disesuaikan dengan kemampuan yayasan dalam menggaji guru dan karyawan tersebut. Dengan jumlah peserta didik yang begitu banyak, seharusnya madrasah merencanakan penambahan guru sesuai dengan rasio banyak siswa. Namun untuk saat ini madrasah hanya mampu menyediakan tenaga pengajar untuk madrasah dengan porsi yang kecil”

Perencanaan yang dilakukan oleh yayasan ini bertujuan agar kebutuhan guru senantiasa terpenuhi sehingga kegiatan belajar mengajar di madrasah dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Tidak hanya guru namun termasuk karyawan. Namun kenyataannya

¹⁹ Wawancara dengan Ketua Yayasan, Bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jum'at 04 Juni 2021 di kantor yayasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah guru di madrasah tidak sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Masing-masing madrasah membutuhkan jumlah guru lebih banyak dari jumlah yang disediakan oleh yayasan.

2) Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan

Rekrutmen berkaitan dengan memberdayakan calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan atau bisa disebut guru dan karyawan sejalan dengan rencana sumber daya manusia yang dibutuhkan. Calon guru dan karyawan biasanya diperoleh lewat informasi penerimaan tenaga kerja baru di sebuah instansi seperti Yayasan Pendidikan Islam melalui mulut ke mulut, media sosial dan papan pengumuman. Proses rekrutmen yang dilakukan di yayasan merupakan sebuah proses penjaringan guru dan karyawan yang ingin memberikan kontribusi terbaiknya untuk Yayasan Pendidikan Islam di Kuala Enok.

Hal ini disampaikan oleh Drs.H.Alimuddin terkait perekrutan yang terjadi di YPI. Beliau menyampaikan bahwa:²⁰

“Di dalam mengelola madrasah yang berada dibawah naungan YPI, kami memberikan kesempatan kepada putra dan putri terbaik di daerah ini untuk turut mengambil peran dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat muslim yang ada di daerah ini. Namun peluang yang tersedia tidak banyak. Mengingat kemampuan yayasan dalam menghargai jerih payah guru dan karyawan belum sepadan dengan lelah yang diperoleh. Di yayasan ini guru dan karyawannya harus siap untuk ikhlas beramal. Karena madrasah ini tidak memungut biaya bulanan dari siswa. Sehingga dana yang ada dari dana BOS dan harus dikelola dengan sangat efisien”²¹

²⁰ *Ibid*

²¹ Alimuddin, Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Islam, Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum akhirnya calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan atau guru dan karyawan ingin terjun bersama di YPI maka mereka harus siap dengan segala konsekuensi yang mereka hadapi. Termasuk bayaran tenaga pendidik an tenaga kependidikan terbilang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan harian. Namun dinilai lebih baik dibandingkan bayaran yang diterima guru honorer negeri. Keunggulannya, tenaga pendidik an tenaga kependidikan di madrasah bisa dipastikan menerima bayaran upah kerjanya setiap bulan. Sementara honorer negeri menerima upah atau bayarannya setiap 3 atau 6 bulan sekali.

Dalam hal perekrutan, kemudian Ketua Yayasan menambahkan dalam wawancara bahwa:

“Perekrutan guru dan karyawan dilakukan oleh pihak yayasan. Ketika berkas sudah diterima oleh pihak yayasan, maka pihak yayasan melakukan penyeleksian terhadap guru dan karyawan dengan cara wawancara. Yayasan melihat pengalaman calon guru dan karyawan yang akan ditempatkan di madrasah. Rekomendasi para guru dan karyawan yang berstatus aktif sangat dibutuhkan pihak yayasan dalam pertimbangan kelulusan calon guru dan karyawan yang akan ditempatkan di madrasah”.²²

Penilaian dari guru dan karyawan aktif merupakan pertimbangan yayasan dalam menerima atau menolak pengajuan lamaran dari calon guru dan karyawan.

²² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di waktu yang berbeda, Pak Saini selaku koordinator Madrasah Ibtidaiyah 02 Tanah Merah menyampaikan bahwa:²³

“Perekrutan guru tidak dilakukan setiap tahun. Melainkan hanya ketika ada guru yang berhenti karena lulus PNS, pindah domisili, memilih pensiun atau meninggal. Seandainya guru yang ada masih bisa diberdayakan untuk mengajar, maka kita belum akan membuka rekrutmen guru baru”

3) Seleksi Calon Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Seleksi termasuk menggunakan formulir lamaran, daftar riwayat hidup, wawancara, pengujian keterampilan, dan mencocokkan informasi dari referensi untuk mengevaluasi dan menyaring calon guru dan karyawan oleh yayasan yang akhirnya akan memilih dan menerima calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang baru.

Berikut ini kutipan penyampaian Pak Drs.H.Alimuddin selaku ketua yayasan. Beliau menyampaikan bahwa:²⁴

“Kami cenderung mengutamakan sosok tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu memenuhi kriteria pendidik yang kami butuhkan. Penyeleksian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah lebih mengutamakan ijazah PGSD/PGMI untuk tingkat MI dan jurusan keguruan untuk tingkat MTs. Dan lebih diutamakan lagi yang faham akan teknologi informasi. Kriteria ini tentu tidak mengenyampingkan akhlak dan adab seorang pendidik. Hal ini karena pendidik merupakan panutan bagi banyak murid. Tentu saja keteladanan seorang pendidik akan ditiru oleh peserta didiknya.”

Secara tertulis, pihak yayasan memiliki peraturan yang mengikat seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Yayasan

²³ Wawancara dengan koordinator MI 02 YPI Tanah Merah, Pak Saini pada hari Sabtu, 11

Juni 2021

²⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku payung hukum madrasah memiliki aturan yang harus ditaati oleh guru dan karyawan yang berada di lembaga. Guru adalah sebutan bagi tenaga pendidik. Karyawan adalah sebutan bagi tenaga kependidikan.

Yayasan menjadi gerbang awal pada saat perekrutan guru madrasah. Guru-guru yang akan mengajar di madrasah harus melalui saringan awal dari yayasan. Pada saat perekrutan guru, pihak yayasan menyampaikan bahwa dalam mencapai tujuan pendidikan di Madrasah maka perlu diwujudkan peraturan yang memadai. Diantara peraturan yang ditetapkan oleh yayasan yaitu mengenai akhlak terhadap lembaga dan kepribadian yayasan mengatur hal tersebut secara detail. Diharapkan para guru yang menjadi teladan dan panutan siswa dapat menunjukkan sikap dan akhlak yang terpuji karena guru merupakan cerminan identitas madrasah.

4) Sosialisasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Seperti tempat bekerja lainnya, madrasah tempat guru mengabdikan dirinya tentu memiliki cara untuk membuat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merasa nyaman dengan lingkungan kerja barunya. Sosialisasi atau orientasi berguna untuk membantu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terpilih menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang baru diperkenalkan kepada para rekan sekerja, terbiasa dengan tanggung jawabnya, dan diberi tahu mengenai budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di madrasah, kebijakan, dan harapan yang bersangkutan dengan tingkah laku pendidik dan tenaga pendidik.

Ketua yayasan menyampaikan kepada peneliti bahwa:²⁵

“Setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam kegiatan yayasan harus memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan guru yang sudah lebih dulu mengabdikan dirinya di yayasan. Antara satu guru dan guru yang lain sangat diharapkan kekompaknya dalam menjalankan tugas. Sehingga mudah mewujudkan visi dan misi yayasan. Yang tidak kalah penting adalah yayasan mengarahkan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu (1) menjalankan tugas dengan tekun, amanah dan dedikasi tinggi, (2) senantiasa meningkatkan profesionalitas dalam menjalankan tugas, (3) senantiasa bersikap menghargai sesama rekan kerja, orang tua dan tamu yang berkunjung tanpa terkecuali, (4) berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa”.

Ibu Fitriani, S.Pd menilai bahwa sosialisasi antar tenaga pendidik dan kependidikan sangat baik dan dinilai kompak. Berikut kutipan wawancara peneliti dengan beliau:²⁶

“Selama saya bergabung menjadi guru di madrasah ini, saya mendapati bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini sangat kompak. Ada rasa persaudaraan dan kekeluargaan yang begitu akrab saya rasakan. Kalau dipandang dari sisi umur, saya jauh lebih muda dari guru-guru yang ada di madrasah ini. Namun tidak ada rasa disisihkan maupun dikucilkan oleh sesama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini”

Keadaan seperti ini akan membuat suasana kerja semakin nyaman. Walaupun bayaran yang diperoleh oleh tenaga pendidik dan

²⁵ *Ibid*

²⁶ Wawancara dengan tenaga pendidik atau guru MI 01 YPI Kuala Enok, Jumat 11 Juni 2021 di Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kependidikan tidak seberapa dibandingkan pengabdianya terhadap madrasah.

5) Pelatihan dan Pengembangan Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sebagaimana lembaga pendidikan lainnya, yayasan juga memiliki upaya pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam memberikan kontribusi. Pelatihan didesain untuk meningkatkan keterampilan dalam pekerjaan yang sekarang.

Kemudian ketua yayasan menambahkan penjelasannya terkait perencanaan pengembangan kompetensi guru. Dalam wawancara, ketua yayasan menyampaikan bahwa:²⁷

“Pengembangan kompetensi guru dan karyawan direncanakan pada awal tahun ajaran baru melibatkan semua guru dan karyawan. Namun hal ini belum maksimal dilakukan pada masing-masing madrasah. Salah satu yang menjadi penghambatnya yaitu dana penyelenggaraan”.

Dari kutipan wawancara tersebut terlihat bahwa ketua yayasan menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum dilakukan secara maksimal.

Hal ini diperkuat dengan kutipan wawancara antara peneliti dengan Ibu Hj.Fatmawati, S.Ag selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah

²⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YPI Kuala Enok. Dalam wawancara tersebut beliau menyebutkan bahwa:²⁸

“Selama ini belum ada terlaksana program khusus dari yayasan dalam hal pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Namun sudah direncanakan oleh Yayasan dan Madrasah. Sebelum pandemi, guru-guru terutama guru kelas seluruhnya mengikuti pelatihan K13. Baru-baru ini khusus bagi guru pelajaran agama ada pelatihan dari Menag terkait perubahan kurikulum pelajaran agama yang disebut KMA 183 dan KMA 184.”

Melalui kutipan 2 informan ini terlihat bahwa rencana pengembangan sudah dirancang oleh yayasan. Namun belum teralisasi.

Kemudian Ibu Hj.Fatmawati, S.Pd.I menambahkan bahwa:

“Keberlangsungan kegiatan di madrasah tentu didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana dan pembiayaan sekolah. Dalam wewenang dan tanggung jawabnya, yayasan harus mengupayakan hal-hal tersebut secara bijaksana. Memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap rencana program pengelolaan madrasah. Kemudian mengesahkan program dan anggaran madrasah. Kurangnya kegiatan pelatihan dan pengembangan guru seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pelatihan pembuatan perangkat dan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) belum pernah diperoleh oleh guru. Hal ini terjadi karena kondisi Madrasah yang tidak memungkinkan. Hanya terdapat satu madrasah di Kecamatan ini yaitu Madrasah yang dikelola oleh YPI. Bila madrasah akan melaksanakan kegiatan KKG, MGMP dan PTK maka guru Madrasah harus datang ke Ibu Kota Kabupaten yaitu Tembilahan. Di Ibu Kota Kabupaten dapat dilangsungkan kegiatan pengembangan kompetensi guru. Kondisi seperti ini tentu membutuhkan tenaga dan dana yang lebih bila rutin diselenggarakan di Ibu Kota Kabupaten karena jarak tempuh menuju Tembilahan

²⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs YPI Kuala Enok, pada hari Selasa, 08

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lumayan jauh. Dan satu-satunya transportasi yang tersedia yaitu *speedboat*”.

Dalam kesempatan yang sama ketua Yayasan menuturkan komentar sebagai berikut :

“Sumber Daya Manusia untuk guru dan karyawan di bawah naungan yayasan di masing-masing lembaga pendidikan tidak sama capaiannya. Untuk MI 01 Kuala Enok kegiatan pengembangan yang diperoleh oleh guru yaitu berupa pelatihan. Untuk MI 02 YPI sudah beberapa kali dilakukan *workshop*. Namun di MTs YPI belum ada pelatihan ataupun KKG yang diperoleh oleh guru”.

Saat wawancara, peneliti menyakan mengenai pengembangan hal-hal yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Ibu Fitriani, S.Pd menanggapi bahwa:²⁹

“Ada. Kami para guru MI 01 YPI Kuala Enok pernah mengikuti KKG dengan guru-guru di MI 02 YPI Tanah Merah. Namun kami belum pernah melaksanakan MGMP dan PTK”

6) Penilaian Prestasi Kerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pemberian penilaian terhadap prestasi kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan perlu dilakukan sebagai sarana evaluasi. Prestasi yang rendah mungkin menandakan perlunya tindakan korektif, seperti pelatihan tambahan, menurunkan jabatan atau pemberhentian kerja. Sedangkan prestasi yang tinggi mungkin menghasikan penghargaan, seperti kenaikan gaji, bonus, atau promosi.

²⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di YPI Kuala Enok, penilaian atas kinerja yang baik dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ialah melalui apresiasi lisan. Sejauh ini belum ada apresiasi berupa kenaikan gaji. Hal ini di sampaikan langsung oleh Ketua Yayasan bahwa:³⁰

“Setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja dibawah naungan YPI memperoleh penilaian dari rekan kerja, kepala madrasah dan yayasan. Namun penilaian tersebut diberikan agar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang lain turut termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Namun pihak yayasan tidak memiliki kemampuan untuk mengapresiasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan menaikkan gaji ataupun pangkat. Memang benar gaji masing-masing guru adalah berbeda-beda. Yang membedakan gaji antara satu dan lainnya adalah lama pengabdianya. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah lama mengabdikan dirinya di madrasah tentu memiliki upah dan tunjangan yang lebih besar bila dibandingkan dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang baru mengabdikan dirinya di madrasah. Jadi penggajian bukan berdasarkan kinerja. Untuk kenaikan pangkat juga demikian. Guru yang kemudian naik pangkat biasanya adalah guru-guru senior yang telah lama mengabdikan dirinya di yayasan. Namun ada beberapa keadaan tertentu yang bisa saja membuat guru yang sudah lama mengabdikan dirinya di madrasah namun tidak kunjung naik pangkat. Hal ini juga mempertimbangkan kinerja dari guru tersebut”

Berdasarkan keterangan ketua yayasan, dapat difahami bahwa penilaian kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tidak mempengaruhi besaran gaji dan kenaikan pangkatnya. Namun yang mempengaruhi kenaikan gaji yaitu lama pengabdian di madrasah. Berikutnya tidak semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

³⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah lama mengabdikan diri di yayasan bisa naik pangkat.

Kenaikan pangkat merupakan pertimbangan khusus oleh yayasan.

b. Bimbingan dan Pembinaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Bimbingan dan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bertujuan untuk membantu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar tercapai tujuan pengembangan meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Selama proses observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen di lapangan, peneliti tidak menemukan bimbingan ataupun pembinaan khusus yang diperuntukkan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya. Bimbingan dan pembinaannya berupa pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru), *workshop* bagi bendahara bos dan kepala madrasah, dan pelatihan kurikulum 2013 bagi seluruh majelis guru serta pelatihan *mubaligh* bagi guru laki-laki.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :³¹

“Pengembangan dan pembinaan yang diperoleh oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih sangat minim. Saya sepakat bahwa ini menjadi PR yayasan kedepannya. Kita hanya memberikan pelatihan dan pembinaan yang bersifat umum dan itu hanya sekali setahun. Seharusnya yayasan menyediakan pembinaan yang lebih rutin lagi. Namun pertimbangan kami di yayasan ialah mengingat dana yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut belum masuk kedalam anggaran

³¹ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeluaran madrasah. Pelaksanaan program yang dirancang bersifat kondisional. Ada yang dilaksanakan sekali dalam setahun bahkan sekali dua tahun. Contohnya kegiatan pelatihan *mubalig* dilakukan sekali dalam 2 tahun”

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 02 YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Nurhayati, S.Pd.I pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa :³²

“Terdapat kegiatan pembinaan guru di madrasah. Namun kegiatannya belum terlalu aktif. Sebenarnya kegiatan KKG yang ada di madrasah dapat dilakukan secara mandiri tanpa harus berkumpul bersama guru-guru dari madrasah lain. Namun, inisiatif guru dalam meng-*upgrade* dirinya masih dinilai rendah. Motivasi dan dorongan dari dalam masih kurang. Padahal guru selaku pendidik tidak kalah penting untuk meningkatkan kualitas dirinya agar mampu mengayomi peserta didik dengan baik. Kurangnya kesempatan tenaga pendidik dalam meng-*upgrade* diri juga dipengaruhi oleh situasi wilayah yang sulit jangkau”

Dari penjelasan informan terkait program bimbingan dan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Yayasan Pendidikan Islama Kuala Enok terlihat bahwa yayasan belum maksimal dalam memberikan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Seharusnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memperoleh beberapa pembinaan dan pengembangan seperti KKG yang dirutinkan setiap bulan, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), PTK (Penelitian Tindakan Kelas), *workshop* dengan berbagai tema diantaranya, cara hebat mempengaruhi emosional anak, cerdas dalam menghukum, cara pemanfaatan IT, cara pengisian rapor, membuat

³² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang menyenangkan dan masih banyak lagi pembinaan dan pengembangan yang bisa dilakukan di madrasah untuk peningkatan kapasitas keilmuan guru dalam mendidik siswa.

1) Kompetensi Pedagogik

Kemampuan pedagogik yang berarti kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi beberapa hal yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³³

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok yaitu bapak H.Muh.Ali, S.Pd pada hari Senin, 07 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:³⁴

“Madrasah kita ini masih kurang dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Guru-guru belum terlalu mengenal teknologi informasi. Kalau kata orang-orang sekarang mengenai IT termasuk saya.”

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 02 YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Nurhayati, S.Pd.I pada

³³ Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007

³⁴ Wawancara dengan dengan kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok bapak H.Muh.Ali, S.Pd pada hari Senin, 07 Juni 2021 di kantor kepala madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:³⁵

“Saat ini para guru masih terpaku pada bahan ajar yang ada. Buku-buku pegangan yang diberikan oleh kemenag menjadi ajuan mengajar guru. Guru belum bisa membuat diktat pembelajaran secara mandiri. Yang mana didalam diktat itu nanti akan memuat materi dengan referensi beberapa sumber. Referensi belajar yang digunakan masih perpedoman pada satu referensi saja.”

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MTs YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Fatmawati, S.Ag pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:³⁶

“Guru-guru di madrasah sudah ada beberapa orang yang sertifikasi. Pengalaman guru dalam mengajar tentu membuat guru mampu memahami wawasan dan landasan kependidikan yang dijalaninya. Namun tidak adanya kegiatan KKG dan MGMP serta PTK di MTs ini tentu mengakibatkan kreativitas guru dalam mengembangkan kurikulum menjadi terbatas”

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa:³⁷

“Kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh guru dalam pengelolaan pembelajaran dinilai belum maksimal. Di era digital seharusnya guru mulai meleak teknologi. Fasilitas android yang dimiliki oleh guru cenderung dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi dalam bermedia sosial. Padahal bila dimanfaatkan untuk meningkatkan pengelolaan pembelajaran yang menarik sangat besar

³⁵ Wawancara dengan kepala madrasah MI 02 YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Nurhayati, S.Pd.I pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah

³⁶ Wawancara dengan kepala madrasah MTs YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Fatmawati, S.Ag pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah

³⁷ Wawancara dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaatnya. Bisa membuat siswa lebih memahami pembelajaran. Contoh di masa pandemi ini. Guru hanya sibuk memberikan tugas yang tertera di buku induk materi belajar. Kemudian tugas tersebut dikumpulkan. Bisa jadi murid tidak memahami apa yang dikerjakan. Maka tidak sedikit tugas-tugas murid dikerjakan oleh orang tuanya. Bisa dipastikan hanya sedikit siswa yang memahami materi pelajaran. Sehingga ketika dievaluasi, siswa tidak memahami apa yang dikerjakan.”

Dari kutipan wawancara diatas terlihat bahwa guru-guru di madrasah belum memiliki kemampuan pedagogik yang memadai untuk mengelola pembelajaran di madrasah.

2) Kompetensi Kepribadian

Sebagai seorang pendidik tentu saja diharapkan memiliki sifat-sifat kepribadian seorang pendidik dan kependidikan diantaranya berakhlak mulia, arif bijaksana, mantab, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, mau dan siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa:³⁸

“Yang menjadi kebanggaan kami pengelola yayasan adalah saat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan kami memiliki akhlak yang mulia. Kepribadian guru akan menjadi ceminan madrasah ditengah masyarakat. Sejauh ini belum ada yayasan memberhentikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari madrasah dikarenakan tindakan kriminal yang dilakukannya. Tenaga pendidik dan tenaga

³⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan dimadrasah ini merupakan *icon* madrasah yang menjadi teladan ditengah masyarakat.“

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok yaitu Bapak H.Muh.Ali, S.Pd pada hari Senin, 07 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:³⁹

“Masyarakat lebih tertarik memilih madrasah dikarenakan madrasah ini tidak berbayar alias gratis biaya pendidikannya. Tidak ada biaya bulanan yang dikeluarkan oleh wali murid. Selain itu para pendidik di madrasah ini merupakan orang yang pandai bergaul dengan masyarakat. Masyarakat senang kepada tenaga pendidik yang ada madrasah karena para pendidiknya memiliki akhlak dan keteladanan yang bagus.“

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 02 YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Nurhayati, S.Pd.I pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa: ⁴⁰

“Alhamdulillah guru laki-laki di madrasah ini memiliki kepribadian yang baik dimata masyarakat. Wibawa yang ditunjukkan ditengah masyarakat sangat mempengaruhi penghormatan masyarakat kepada guru. Sebagian guru laki-laki di madrasah merupakan penceramah di masjid.“

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan tenaga pendidik di MI 02 Tanah Merah yaitu pak Saini, S.Pd pada hari Sabtu, 11 Juni 2021 di kantor majelis guru beliau menyampaikan bahwa:⁴¹

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ wawancara yang peneliti lakukan dengan tenaga pendidik di MI 02 Tanah Merah yaitu pak Saini, S.Pd pada hari Sabtu, 11 Juni 2021 di kantor majelis guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kepedulian tenaga pendidik kepada peserta didik di madrasah sangat totalitas. Pernah di madrasah kita ini ada peserta didik yang tidak mau lagi sekolah padahal sudah kelas 6. Sangat disayangkan kalau tidak memiliki ijazah MI. madrasah berupaya melakukan pendekatan kepada peserta didik tersebut. Membujuknya agar mau melanjutkan pendidikannya. Namun peserta didik tersebut tetap tidak mau. Orang tua dari peserta didik tersebut akhirnya menyerah. Namun pihak madrasah masih memberikan kesempatan bagi anak tersebut untuk kembali hadir ke sekolah. Pada akhirnya, cara yang dilakukan oleh guru wali kelasnya adalah dengan membawakan anak tersebut soal ujian ke rumah. Tak masalah peserta didik tersebut ujian di rumah. Yang penting ada bukti fisik bahwa peserta didik tersebut telah melakukan ujian dan dinyatakan lulus.”

Begitu arif bijaksananya guru dalam menyikapi kejadian seperti ini. Kalau tenaga pendidik mengikuti keinginan peserta didik tersebut, tentu peserta didik tersebut akhirnya tidak menyelesaikan pendidikan Madrasah Ibtidaiyahnya.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu wali murid yaitu Ibu Yuli Akhiyarni, S.Hut pada hari Kamis, 10 Juni 2021 di rumah beliau menyampaikan bahwa :

“Yang menjadi alasan kuat kami memilih madrasah ini sebagai lembaga pendidikan untuk anak kami yaitu biaya pendidikannya yang murah meriah, lokasinya dekat rumah dan tenaga pendidiknya yang ramah dan memiliki keteladanan yang baik.”⁴²

Dari kutipan wawancara diatas peneliti mendapati hasil temuan bahwa tenaga pendidik di madrasah memiliki kepribadian yang bagus untuk dijadikan teladan. Tenaga pendidik yang peduli dan bijaksana menjadi nilai jual yang tinggi oleh yayasan.

⁴² wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu wali murid yaitu Ibu Yuli Akhiyarni, S.Hut pada hari Kamis, 10 Juni 2021 di rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kompetensi Profesional

Kemampuan dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi, dan seni yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- a) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang akan diampunya.
- b) Konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :

“Yayasan ini secara garis besar visi dan misinya adalah menjadi Lembaga Pendidikan Keagamaan Sosial Kemasyarakatan yang berlandaskan paham ahlussunnah wal jama’ah. Di awal kami merekrut tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan berbaur dengan masyarakat. Latar belakang pendidikan bukan menjadi pertimbangan utama dalam menyeleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga yang berkesempatan untuk menjadi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah adalah orang-orang yang memiliki peran aktif di masyarakat dan mampu mengayomi masyarakat dengan nilai-nilai agama berlandaskan paham ahlussunnah wal jama’ah. Dan yang berkesempatan saat itu adalah lulusan MA sederajat dan hanya beberapa orang yang sarjana. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah merupakan orang yang loyal. Selama ini belum ada yayasan memberhentikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Bila ada yang berhenti dari yayasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya melalui proses pengunduran diri bukan di berhentikan. Sehingga untuk kompetensi profesional guru pun menjadi sulit untuk di kondisikan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah senior biasanya terpaku pada metode mengajar dan materi yang sedari dulu dipahaminya tanpa ada upaya mengembangkan profesionalismenya.”

Berdasarkan keterangan dari ketua yayasan peneliti mendapati sebuah temuan bahwa pada awalnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah tidak mementingkan strata pendidikan dan kompetensi profesional melainkan lebih mengutamakan kemampuan bermasyarakat dan kegiatan keagamaan.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok yaitu bapak H.Muh.Ali, S.Pd pada hari Senin, 07 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa :

“Yang kami ketahui bahwa yayasan memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum sarjana untuk menempuh studi lebih lanjut di perguruan tinggi. Namun tidak semua guru yang belum sarjana memanfaatkan kesempatan tersebut. Di MI 01 YPI Kuala Enok terdapat 1 orang guru yang pendidikan terakhirnya yaitu MAN”

Serupa dengan yang di sampaikan oleh kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok. Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 02 YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Nurhayati, S.Pd.I pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Tenaga pendidik atau guru di madrasah masih ada yang belum sarjana akan mempengaruhi kompetensi profesionalnya. Guru yang tidak melakukan peningkatan kompetensi profesionalnya akan berpengaruh pada ke pemahamannya terhadap pelajaran yang diampunya. Pembelajaran cenderung monoton dan kurang kreatif bila diampu oleh guru yang tidak menguasai kompetensi profesional nya. Saat ini yang terjadi di MI 02 YPI Tanah Merah yaitu masih ada guru yang kualifikasinya tidak memenuhi standar. Alasan tersendiri bagi guru yang tidak mengambil kesempatan menempuh jenjang pendidikan S1 yaitu alasan umur, jarak dan biaya. Di MI 02 YPI Tanah Merah sendiri ada satu orang guru yang belum sarjana”

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MTs YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Fatmawati, S.Ag pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa :

“Dalam proses belajar mengajar di madrasah, kami masih melibatkan tenaga pendidik dari luar yayasan. Guru yang memenuhi kualifikasi kompetensi profesional teanga pendidik akan di kontrak yayasan walaupun berstatus PNS. Ini berlaku khusus bagi guru yang kekurangan jam mengajar di sekolahnya tindakan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di madrasah.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan salah sseorang guru MI 01 YPI Kuala Enok yaitu Ibu Fitriani, S.Pd pada hari Jumat, 11 Juni 2021 di kantor majelis guru menyampaikan bahwa:⁴³

“Tenaga pendidik di madrasah ada memperoleh pelatihan berupa work shop mata pelajaran. Kurikulum madrasah A183 dan 184. Kemudian setiap guru diminta oleh kepala madrasah menyiapkan perangkat pembelajaran. Sebagian guru ada yang mengerjakan

⁴³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian lagi ada yang harus diingatkan dahulu kemudian baru dikerjakan. Bisa jadi karena kepala madrasah tidak menanyakan kembali kesiapan perangkat pembelajaran guru-guru. Karena biasanya perangkat pembelajaran akan diperiksa kalau ada pengawas datang ke sekolah. Dan pengawas sangat jarang melakukan kunjungan ke madrasah ”

Dari kutipan wawancara dengan ibu Fitriani dapat diketahui bahwa evaluasi dari kepala madrasah kurang maksimal sehingga guru tidak termotivasi untuk menyiapkan perangkat pembelajarannya. Kondisi seperti ini juga didukung oleh pengawas yang jarang mengunjungi madrasah untuk supervisi.

4) **Kompentensi Sosial**

Kemampuan individu sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya mencakup kemampuan untuk berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta system nilai yang berlaku, dan menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa : ⁴⁴

⁴⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dibawah binaan Yayasan Pendidikan Islam merupakan bagian dari masyarakat. Mereka para pendidik sangat dekat dengan masyarakat. Pada umumnya kegiatan masyarakat dipimpin oleh para tenaga pendidik di madrasah. Kegiatan tersebut diantaranya kegiatan fardhu kifayah, penyeenggaraan jenazah, pengisian ceramah agama di masjid maupun majelis taklim, kegiatan yasinan dan berbagai kegiatan masyarakat lainnya.“

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok yaitu bapak H.Muh.Ali, S.Pd pada hari Senin, 07 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:⁴⁵

“Bila sekira ada diantara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tetangganya meninggal dunia atau kemalangan, maka madrasah memberikan izin untuk kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bersangkutan untuk tidak hadir ke madrasah. Lebih diarahkan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut terlebih dahulu. Sementara untuk amanahnya mengajar di madrasah pada hari itu akan mendapatkan dispensasi.“

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 02 YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Nurhayati, S.Pd.I pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa :⁴⁶

“Di madrasah ini, antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bergaul sewajarnya. Antara guru laki-laki dan perempuan tidak dibenarkan terlalu cair. Diperbolehkan berbaur dalam urusan tugas tapi memperhatikan batas-batas kewajaran. Antara guru perempuan pun tidak ada istilah *geng*. Semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bergaul seperti sebuah keluarga besar. Saling

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tolong menolong dalam urusan sekolah maupun urusan keseharian yang masih bersifat umum.“

Berdasarkan kutipan wawancara peneliti dengan ketua yayasan dan kepala madrasah terlihat bahwa terdapat banyak keunggulan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yayasan terutama pada kompetensi sosial. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yayasan kepekaan yang tinggi terhadap masyarakat. Nilai kekeluargaan di madrasah sangat bagus. Antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki interaksi yang bagus namun memiliki rambu-rambu syariah.

c. Evaluasi

Sesudah perencanaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan mulai dari analisis kebutuhan sampai keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan langkah selanjutnya melakukan evaluasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah dilakukan. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana kegiatan itu sudah tercapai dan mengetahui efisiensi metode pengembangan yang digunakan selama jangka waktu tertentu.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁴⁷

⁴⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Proses evaluasi di madrasah dilakukan secara berkala. Sekali setahun sebelum memasuki tahun ajaran baru. Adapun proses evaluasi yang dilakukan yaitu terkait proses pembelajaran, evaluasi program jangka panjang dan program jangka pendek, evaluasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.”

Evaluasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan beberapa macam diantaranya:

- 1) Evaluasi cara mengajar dilakukan agar ada perubahan cara mengajar guru sebelum dan sesudah dievaluasi

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 02 YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Nurhayati, S.Pd.I pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa :⁴⁸

“Saat ini kita melakukan upaya evaluasi cara mengajar guru di kelas dengan melakukan supervisi kelas. Cara guru mengajar akan mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Tenaga pendidik seharusnya menguasai bahan yang diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan cara penyajian materi mulai dari pendahuluan, isi dan penutup. Namun pada umumnya guru kurang menguasai bahan yang disampaikan kepada siswa. Materi yang diberikan terfokus pada bahan yang ada di buku. Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di sekolah dan di rumah. Proses belajar seperti ini menjadi sangat membosankan bagi siswa. Belum lagi ditambah masa pandemi ini. Tugas yang diberikan kepada siswa terlalu banyak. Sehingga siswa tidak mampu memahaminya. Kebanyakan dari tugas siswa malah dikerjakan oleh orang tuanya. Proses evaluasi ini pernah saya lakukan satu kali, kemudian evaluasi ini tidak lagi berlanjut karena kesanggupan saya dalam melaksanakan program ini belum konsisten padahal program ini bagian dari tugas kepala madrasah dalam mengevaluasi guru”

⁴⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan evaluasi cara mengajar guru tidak rutin dilakukan oleh kepala madrasah. Namun kegiatan ini pernah dilaksanakan satu kali selama periode kepemimpinan ibu Hj.Nurhayati, S.Pd.I.

- 2) Evaluasi yang dilaksanakan kepala madrasah dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok yaitu bapak H.Muh.Ali, S.Pd pada hari Senin, 07 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:⁴⁹

“Evaluasi antara kepala madrasah dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus dilaksanakan secara rutin. Agar terukur keberhasilan pelaksanaan program kegiatan yang rencanakan. Seharusnya kepala madrasah melakukan evaluasi kerja minimal 1 kali dalam sepekan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa. Namun kegiatan ini belum terjadwal dengan baik sehingga evaluasi yang bisa dilaksanakan adalah 1 kali dalam 1 bulan bahkan 1 kali dalam 3 bulan.”

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dengan kepala madrasah, diketahui bahwa antara kepala madrasah dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum ada evaluasi rutin terkait program belajar dan evaluasi peserta didik.

- 3) Evaluasi kepala madrasah bersama yayasan. Hal ini dilakukan untuk mengontrol program-program jangka panjang dan jangka pendek yang

⁴⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah direncanakan sebelumnya dan untuk memeriksa kembali hasil yang dicapai.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁵⁰

“Pada akhir tahun ajaran akan ada evaluasi kepala madrasah bersama yayasan. Evaluasi ini membahas seluruh program yang dilaksanakan di madrasah. Apakah program tersebut telaksana dengan baik atau ada kendala yang dihadapi. Diantara program yang ada di madrasah yaitu TPQ, Yasinan, dan *Mubaligh* ”

Melalui wawancara peneliti dengan informan, diketahui bahwa evaluasi yang dilaksanakan di yayasan terbagi menjadi 3 yaitu evaluasi cara mengajar guru, evaluasi antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan kepala madrasah, evaluasi kepala madrasah dengan yayasan. Proses evaluasi ini sudah dilaksanakan pada masing-masing jenjangnya namun belum berjalan dengan baik karena berbagai keterbatasan yang dimiliki madrasah.

c. Mutasi

Mutasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kebijakan yang di buat oleh ketua yayasan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁵¹

⁵⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Belakangan ini yayasan tidak lagi melakukan mutasi terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah. Sebelumnya pernah diterapkan mutasi tepatnya pertukaran jabatan. Hal ini hanya berlaku untuk beberapa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki potensi di posisi tertentu.”

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Werther dan Davis dalam kutipan Ulfatin menyebutkan bahwa dalam pengembangan Sumber Daya Manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terdapat beberapa hal yang harus ditempuh untuk membuat program pengembangan yaitu, (a)menentukan kebutuhan, (b)menentukan sasaran, (c)menetapkan isi program, (d)mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar, (e)melaksanakan program, dan (f)menilai keberhasilan program.⁵²

Berdasarkan temuan khusus yang diperoleh di lapangan, peneliti akan menguraikan temuannya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan tahapan pengembangan SDM di madrasah.

a. Menentukan Kebutuhan

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁵³

“Saat ini yang terjadi pada beberapa guru yayasan yaitu masih ada guru tetap yayasan yang sudah mengabdikan dirinya lebih dari 10 tahun di madrasah namun pendidikan terakhirnya masih SMA/MA atau belum memiliki ijazah S1. Maka hal utama yang dibutuhkan oleh yayasan yaitu memberikan kesempatan belajar bagi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas kepada madrasah. Kebijakan tugas belajar ini dimaksudkan agar seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah memenuhi

⁵² Ibid
⁵² Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016), hlm. 143

⁵³ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualifikasi standar nasional. Tugas belajar ini merupakan bagian dari pembinaan yang dilakukan oleh pihak yayasan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.”

Melalui keterangan dari informan, diketahui bahwa diantara kebutuhan madrasah saat ini adalah SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang harus diperbaiki dengan menyiapkan pengajar yang sarjana dan memiliki kompetensi.

Berikutnya ketua yayasan menambahkan di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁵⁴

“Agar lebih terencana yayasan meminta madrasah untuk membuat program kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Rincian lengkap tentang isi program dan waktu pelaksanaan program yang telah disusun. Untuk tahap awal pengembangan, kepala madrasah akan menganalisis kebutuhan guru di madrasah. Kebutuhan guru bisa terjadi dengan adanya penambahan rombel atau adanya guru yang berhenti dari sekolah akibat pengunduran diri dengan berbagai alasan. Diantaranya karena pindah domisili atau ingin menekuni kegiatan lain. Kemudian Kepala madrasah akan melaporkan kebutuhan guru kepada yayasan”.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok yaitu bapak H.Muh.Ali, S.Pd pada hari Senin, 07 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa: ⁵⁵

“Dengan adanya laporan dari kepala madrasah, maka yayasan akan mengambil tindakan dengan segera memenuhi kebutuhan guru tersebut. Yayasan biasanya akan mengumumkan open rekrutmen melalui media sosial atau melalui pribadi guru madrasah, yang kemudian guru-guru

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah akan menyampaikan informasi ini kepada masyarakat setempat. Bila sekiranya ada diantara guru yang memiliki rekomendasi guru pengganti yang dirasa memenuhi kriteria yang diharapkan, maka guru tersebut akan menyampaikan langsung kepada Yayasan bahwa ada kandidat guru pengganti yang dirasa cocok untuk mengisi posisi yang sedang dibutuhkan. Dengan rekomendasi dari guru tersebut, akan memudahkan yayasan dalam menyeleksi guru yang dibutuhkan. Dengan sistem seleksi seperti ini membuat penerimaan guru baru menjadi kurang objektif. Walaupun sebenarnya Yayasan sudah mempertimbangkan aspek lain dari calon guru baru tadi. Namun pertimbangan utamanya adalah berdasarkan pandangan dari guru yang merekomendasi tadi.”

Kemudian hal lain yang diperhatikan oleh yayasan dalam pembinaan guru dan karyawan di madrasah yaitu mengenai pelatihan guru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ketua Yayasan yaitu Drs.H.Alimuddin. Berikut ini kutipan wawancara peneliti dengan Ketua Yayasan.

“Sebenarnya kegiatan KKG guru yang ada di madrasah dapat dilakukan secara mandiri tanpa harus berkumpul bersama guru-guru dari madrasah lain. Namun, inisiatif guru dalam meng-*upgrade* dirinya masih dinilai rendah. Motivasi dan dorongan dari dalam masih kurang. Padahal guru selaku pendidik tidak kalah penting untuk meningkatkan kualitas dirinya agar mampu mengayomi peserta didik dengan baik. Kurangnya kesempatan tenaga pendidik dalam meng-*upgrade* diri juga dipengaruhi oleh situasi wilayah yang sulit jangkau.”⁵⁶

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MTs YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Fatmawati, S.Ag pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:⁵⁷

“Guru-guru di madrasah belum pernah memperoleh pelatihan dan pengembangan guru seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP

⁵⁶ Wawancara dengan Alimuddin Ketua YPI di Kuala Enok, 02 Mei 2021

⁵⁷ Wawancara dengan kepala madrasah MTs YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Fatmawati, S.Ag pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pelatihan pembuatan perangkat dan PTK (Pelatihan Tindakan Kelas). Hal ini terjadi karena kondisi Madrasah yang tidak memungkinkan. Hanya terdapat satu madrasah di Kecamatan ini yaitu Madrasah yang dikelola oleh YPI. Bila madrasah akan melaksanakan kegiatan KKG, MGMP dan PTK maka guru Madrasah harus datang ke Ibu Kota Kabupaten yaitu Tembilahan. Di Ibu Kota Kabupaten dapat dilangsungkan kegiatan pengembangan kompetensi guru. Kondisi seperti ini tentu membutuhkan tenaga dan dana yang lebih banyak bila rutin diselenggarakan di Ibu Kota Kabupaten karena jarak tempuh menuju Tembilahan lumayan jauh. Dan satu-satunya transportasi yang tersedia yaitu *speedboat*”.

Dengan kondisi seperti ini, seharusnya yayasan memiliki kebijakan khusus agar setiap guru dan karyawan yang berada dibawah naungan yayasan memperoleh haknya dalam pelatihan dan pengembangan agar SDM nya meningkat sehingga dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien.

b. Menentukan Sasaran

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁵⁸

“Sasaran yang diharapkan dengan adanya tugas belajar bagi guru-guru yang belum S1 adalah agar guru tersebut mampu menjadi guru pembelajar yang akan mempengaruhi siswanya untuk berfikir maju dan kreatif.”

Melalui kutipan penyampaian ketua yayasan, sasaran yang ingin diraih oleh yayasan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah menjadikan para pendidik memiliki pendidikan minimal S1.

⁵⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok yaitu bapak H.Muh.Ali, S.Pd pada hari Senin, 07 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa: ⁵⁹

“Untuk menentukan sasaran yang jelas maka madrasah dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya membuat program jangka panjang dan jangka pendek, maka madrasah mencantumkan waktu pelaksanaan dan sasaran yang diharapkan dari pelaksanaan program tersebut. Tentunya program-program tersebut akan dilaporkan terlebih dahulu kepada yayasan. Setelah dilaporkan, maka menunggu persetujuan dari pihak yayasan untuk kemudian dilaksanakan.”

Melalui wawancara dengan bapak H.Muh.Ali, S.Pd, diketahui bahwa penyusunan program madrasah merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang diharapkan madrasah.

c. Menetapkan Isi Program

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁶⁰

“Pada program tugas belajar guru, bagi guru yang belum memenuhi kualifikasi standar pendidik nasional dimaksudkan agar guru dan karyawan yang berada di yayasan memiliki pemahaman dan suhu yang sama sehingga mampu merancang dan menjalankan program yang ditetapkan oleh madrasah.”

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 02 YPI Tanah Merah yaitu Ibu H.Nurhayati, S.Pd.I pada hari Selasa, 08 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa : ⁶¹

⁵⁹ Ibid⁶⁰ Ibid⁶¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pada proses pengembangan SDM dibutuhkan isi dari program kegiatan. Program kegiatan dirancang dengan begitu detail mulai dari isi programnya, waktu pelaksanaan serta target yang ingin dicapai dengan terlaksananya program kegiatan tersebut. Di YPI terdapat berbagai program kegiatan yang sejatinya menunjang SDM guru dalam bidang sosial masyarakat. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan bisa tampil ditengah masyarakat. Untuk guru laki-laki biasanya diadakan pelatihan *mubaligh* dengan pemateri nya didatangkan langsung berdasarkan rekomendasi komite. Untuk guru perempuan akan diselenggarakan wirid-wirid yasin bersama wali murid.”

Hal yang selanjutnya harus diperhatikan untuk peningkatan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu pelaksanaan kegiatan yang mengarah kepada akademik agar madrasah mampu bersaing dengan madrasah lainnya. Hal ini dimulai dengan bimbingan belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan sebagaimana yang tercantum dalam misi yayasan dan madrasah.

d. Mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar

Identifikasi merupakan sebuah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan. Pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menganut prinsip partisipasi, repetisi, relevansi, pengalihan dan umpan balik. Dengan prinsip tersebut, kegiatan dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁶²

⁶² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pada prinsipnya keberhasilan program yang dirancang dapat berhasil dengan keterlibatan secara aktif seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan program yang sudah dirancang. Contohnya dalam program yasinan. Kegiatan tersebut akan semakin bagus pelaksanaannya bila rutin diadakan. Begitu juga dengan kegiatan pelatihan *mubaligh*. Pelatihan ini tidak dapat hanya dilaksanakan sekali saja. Seharusnya dilakukan berulang-ulang berdasarkan jadwal yang sudah ditetapkan.”

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI 01 YPI Kuala Enok yaitu bapak H.Muh.Ali, S.Pd pada hari Senin, 07 Juni 2021 di kantor kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:⁶³

“Kegiatan pengulangan program harus relevan dengan program yang sudah disusun. Di madrasah kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler biasanya berupa *muhadaroh*, rebana dan tahfizh. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah memiliki kemampuan dalam ini. kegiatan keagamaan, sosial dan kemasyarakatan.”

e. Menilai Keberhasilan Program

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁶⁴

“Saat ini jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memiliki ijazah S1 sudah mulai berkurang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Awalnya terdapat 7 orang guru yang belum sarjana. Namun sekarang hany tersisa 3 orang guru. Guru-guru tersebut dinilai memiliki dedikasi tinggi terhadap madrasah. Maka dengan kebijakan yayasan kepada guru untuk melakukan tugas belajar dinilai cukup efektif dalam memotivasi guru untuk meningkatkan standar pendidikannya. Tugas belajar ini berlangsung selama beberapa tahun sesuai batas waktu yang telah disepakati. Namun masih ada guru yang belum memanfaatkan kesempatan ini. Hal tersebut terjadi karena

⁶³ Ibid

⁶⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa faktor diantaranya kendala lokasi belajar yang mengharuskan keluar kota, kebingungan dalam melepaskan tanggung jawab, kesanggupan finansial dan usia yang sudah mulai tua.”

Dengan adanya tugas belajar bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum sarjana, mampu menumbuhkan semangat belajar dan semangat perubahan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah. Program ini dinilai berhasil dalam meningkatkan motivasi guru.

3. Manajemen Yayasan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia di Yayasan Pendidikan Islam

Yayasan selaku payung hukum kegiatan di madrasah tentu berupaya menjadikan madrasah menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Upaya pengembangan senantiasa dilakukan agar madrasah bisa eksis ditengah masyarakat. Adapun bentuk manajemen Yayasan dalam pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan sebuah program kegiatan merupakan langkah awal pihak pengelola madrasah dalam mengantarkan suksesnya kegiatan pendidikan yang dijalankan.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁶⁵

⁶⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Bentuk perencanaan yayasan yaitu dengan menentukan program kerja dalam 1 tahun kedepan. Melakukan pemisahan program jangka panjang dan program jangka pendek. Yayasan meminta masing-masing lembaga untuk rapat kerja dalam menyiapkan program kerja jangka panjang dan jangka pendek.”

Perencanaan ini merupakan upaya yang dilakukan untuk menjadikan madrasah lebih baik. Sebagaimana firman Allah swt dalam Upaya peningkatan sumber daya manusia untuk tenaga pendidik dan kependidikan harus dilakukan dengan memperbaiki manajemen madrasah dengan baik. Sebagaimana firman Allah swt di dalam Al Quran surah Ar Ra'd ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Terjemahannya : “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

Perencanaan pendidikan diperlukan dalam upaya untuk mencapai tujuan, untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik. Allah Swt. membuat dan memiliki perencanaan atas manusia. Allah merencanakan apa yang akan diperbuat. Sehingga, dalam pendidikan pun butuh perencanaan yang dibuat dengan berorientasi pada keadaan yang lebih baik.

Berdasarkan hadits Rasul, maka dalam manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus sudah dipersiapkan. Segala sesuatunya harus sudah terencanakan dengan baik. Dalam HR. Bukhori Muslim,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebutkan bahwa setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan setiap perbuatan akan mendapat balasan.

Demikian pula pada manajemen Yayasan Pendidikan Islam, jika dilakukan dengan niat baik, tujuannya baik, hasilnya akan baik. Perencanaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dibuat dalam upaya mempersiapkan diri menjadi lebih baik.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

Drs.H.Alimuddin menyampaikan bahwa:

“Setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah memiliki tugas dan kewajiban masing-masing. Mulai dari kepala madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran, tata usaha dan operator. Saat ini masih terdapat rangkap jabatan di madrasah. Terdapat guru yang tugasnya mengajar sekaligus menjadi operator. Termasuk kepala madrasah juga memiliki rangkap tugas. Selain menjadi kepala madrasah juga menjadi guru untuk memberikan materi pelajaran di kelas”

Berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh dari madrasah terlihat pada tabel VI.4 bahwa operator merupakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki rangkap jabatan di madrasah.

c. Pelaksanaan

Keberlangsungan kegiatan di madrasah tentu didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana dan pembiayaan sekolah. Yayasan memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap rencana program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan madrasah. Kemudian mengesahkan program dan anggaran madrasah.

“Terdapat pertimbangan yayasan dalam mengesahkan program dan anggaran di madrasah. Jangankan untuk kegiatan pengembangan pembinaan dan pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk penambahan guru saja kita masih berfikir panjang mengingat dampaknya terhadap pembiayaan. Selain itu kita mempertimbangkan sarana dan prasarana yang masih minim. Kekurangan ruangan, meja dan kursi, dan sarana lainnya. Maka untuk pelaksanaan pengembangan SDM di madrasah melalui proses pertimbangan sesuai anggaran”

Dari data yang diperoleh melalui dokumentasi madrasah, dapat diketahui bahwa fasilitas yang ada di madrasah ini sangat terbatas. Hal ini terlihat dari tabel IV.6 Fasilitas yang dimiliki sekolah tidak seimbang dengan jumlah siswa dan guru. Jumlah siswa sebanyak 199 orang. Namun madrasah hanya memiliki 150 kursi dan 120 meja untuk siswa. Berdasarkan data jumlah guru, seharusnya tersedia kursi dan meja sebanyak jumlah guru. Belum lagi fasilitas kamar mandi dan sarana lainnya. Hanya tersedia 1 kamar mandi untuk 199 siswa. Idealnya 1 kamar mandi digunakan oleh 60 siswa.

d. Evaluasi

Melalui evaluasi program kegiatan maka yayasan dapat mengetahui kinerja dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari segi tanggung jawab pelaksana di lapangan. Hal ini dilakukan karena yayasan bertanggung jawab di hadapan pengadilan dan pengelolaan unit-unit yayasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁶⁶

“Proses evaluasi di madrasah dilakukan secara berkala. Sekali setahun sebelum memasuki tahun ajaran baru. Adapun proses evaluasi yang dilakukan yaitu terkait proses pembelajaran, evaluasi program jangka panjang dan program jangka pendek, evaluasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.”

Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok yaitu:

- 1) Monitoring Program
- 2) Rapat Evaluasi Bekala

4. Metode Pengembangan SDM di Yayasan Pendidikan Islam

Metode pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang diterapkan di Yayasan Pendidikan Islam berupa 2 metode yaitu metode *on the job training* dan *off the job training*.

1. *On the job training*.

Metode ini merupakan metode yang banyak digunakan. Pegawai dilatih tentang pekerjaan baru dengan supervisi langsung seorang pelatih yang berpengalaman. Adapun berbagai macam metode atau teknik ini biasa digunakan dalam praktek berikut ini:

a) Rotasi Jabatan.

Rotasi jabatan melibatkan perpindahan peserta dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya. Kadang- kadang dari satu penempatan ke penempatan lainnya direncanakan atas dasar tujuan belajar. Kemajuan

⁶⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berencana tidak merubah keseimbangan status dan gaji, tetapi melibatkan penempatan kembali dengan asumsi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Agar setiap karyawan memperoleh gambaran yang luar tentang berbagai macam jenis pekerjaan. Dan mempermudah penyesuaian diri.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :

“Di madrasah, terjadi rotasi jawaban saat tahun ajaran baru. Rotasi jabatan berlaku untuk guru-guru yang mengampu kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6. Tidak berlaku untuk guru-guru kelas rendah.”

b) Pelatihan (*Training*)

Suatu lembaga dimana ditempatkan pegawai baru untuk sesuatu jabatan tertentu, atau dimana pegawai lama ditugaskan memangku jabatan baru, bila diharapkan pegawai tersebut sukses mengerjakan tugas-tugasnya, perlulah pegawai tersebut dididik atau dilatih terlebih dahulu.⁶⁷

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :

“Biasanya guru baru yang mengampu kelas akan diberikan kesempatan training selama beberapa bulan. Akan dilakukan pengangkatan sebagai guru tetap bila sudah melalui masa training. Bila lulus pada masa training, maka akan di kontrak dan kemudian diangkat untuk menjadi guru tetap yayasan beberapa tahun kemudian.”

⁶⁷ M. Manullang, Marihot Manullang, *Manajemen Personalia*, Edisi 3,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Bimbingan atau penyuluhan

Dalam bimbingan atau penyuluhan, pimpinan memberikan fasilitas berupa orang yang ahli untuk mengajarkan langsung keahliannya kepada karyawan. Dalam metode ini langsung disampaikan kepada peserta penyuluhan terkait tugas dan tanggung jawabnya.⁶⁸

“Guru selaku panutan yang sering berkecimpung ditengah masyarakat akan diminta untuk aktif dalam kegiatan masyarakat. Maka yayasan akan menyediakan penyuluhan bagi guru untuk pemahaman dasar pelaksanaan kegiatan fardhu kifayah di tengah masyarakat. Seperti ceramah, wirid, yasinan dan penyelenggaraan jenazah. Maka penyuluhan dan bimbingan ini diberikan oleh pihak yayasan”.

d) Latihan Instruktur Pekerjaan.

Peserta pelatihan ini akan memperoleh petunjuk pekerjaan secara langsung. Pada metode ini didaftarkan semua langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pekerjaan sesuai dengan urutannya. Kelebihan dari metode ini adalah pelatih telah mendapatkan keahlian tentang cara melatih sehingga pelatihan dapat dilakukan dengan lebih maksimal. Kegiatan ini belum diperoleh secara maksimal oleh guru dan karyawan di YPI Kuala Enok.

e) Demonstrasi dan Pemberian Contoh.

Setelah memperoleh teori, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan langsung teori yang diperolehnya. Hal ini sangat efektif untuk merealisasikan teori yang diperoleh.

⁶⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan beliau menyampaikan bahwa :⁶⁹

“Sebagai orang yang harus memahami siswa tentang pemahaman agama terutama yang berkaitan dengan praktek ibadah seperti shalat dan wudhu, maka kegiatan demonstrasi harus dilaksanakan terlebih dahulu oleh guru di madrasah.”

f) Penugasan Sementara

Karyawan diberikan penugasan sementara akan diberikan tanggung jawab dalam pemecahan-pemecahan masalah yang terjadi dalam suatu lembaga. Baik itu dalam pengambilan keputusan.

Penugasan sementara terjadi di madrasah. Guru-guru yayasan akan diminta untuk menerima penugasan sementara dari kepala madrasah untuk menggantikan posisi guru yang sedang cuti atau berhalangan kesekolah. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

b) Off the job training

Metode *off the job training* merupakan pelatihan yang dilakukan diluar kerja. Program ini diberikan kepada individu keahlian untuk menunaikan pekerjaan. Tujuan dari metode ini diantaranya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, memfokuskan pada pengalaman belajar, mempunyai kesempatan untuk bertukar pengalaman

⁶⁹ Wawancara dengan ketua yayasan yaitu bapak Drs.H.Alimuddin pada hari Jumat, 08 Juni 2021 di kantor yayasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan karyawan lain, memperoleh ide yang bermanfaat untuk diaplikasikan ditempat kerja, dan memperoleh wawasan yang luas.⁷⁰

- 1) Kursus biasanya dilakukan mandiri oleh guru dan karyawan yang ingin menambah keahliannya secara *auto didact*.
- 2) Pendidikan. Bagi guru-guru yang belum memiliki ijazah S1 semestinya memperoleh izin belajar atau tugas belajar untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi sehingga terpenuhi kualifikasinya sebagai seorang pendidik. Sehingga tidak ada lagi guru yang kualifikasi pendidikannya berada dibawah standar.
- 3) *Workshop* diberikan kepada Kepala Madrasah dan bendahara agar paham dalam pengisian blanko BOS serta pelaporan yang terkait dana bantuan pemerintah. Sehingga dengan pelaporan yang sesuai, tidak menyebabkan terhambatnya dana turun. Sejatinya kegiatan sekolah dapat berlangsung karena adanya bantuan dana yang diturunkan Pemerintah kepada Madrasah.
- 4) Seminar merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh guru dan karyawan untuk menunjang pemahaman dan update keilmuannya.

C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan tentang manajemen yayasan untuk pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah setelah melakukan penelitian, maka diperoleh gambaran-gambaran

⁷⁰ Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan metode pengembangan SDM. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif melalui metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

1. Manajemen Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok

Adapun analisis data manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di YPI Kuala Enok yaitu:

a. Perencanaan Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan

Dalam tahapan perencanaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan

Dari hasil wawancara dengan bapak Drs.H.Alimuddin, Perencanaan SDM di yayasan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal. Adapun pertimbangan dalam merekrut tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu disesuaikan dengan kemampuan yayasan dalam menggaji guru dan karyawan tersebut. Dengan jumlah peserta didik yang begitu banyak, seharusnya madrasah merencanakan penambahan guru sesuai dengan rasio banyak siswa. Namun untuk saat ini madrasah hanya mampu menyediakan tenaga pengajar untuk madrasah dengan porsi yang kecil.

2) Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara dengan bapak Drs.H.Alimuddin, Di dalam mengelola madrasah yang berada dibawah naungan YPI, yayasan memberikan kesempatan kepada putra dan putri terbaik di daerah ini untuk turut mengambil peran dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat muslim yang ada di daerah ini. Namun peluang yang tersedia tidak banyak. Mengingat kemampuan yayasan dalam menghargai jerih payah guru dan karyawan belum sepadan dengan lelah yang diperoleh. Di yayasan ini guru dan karyawannya harus siap untuk ikhlas beramal. Karena madrasah ini tidak memungut biaya bulanan dari siswa. Sehingga dana yang ada dari dana BOS dan harus dikelola dengan sangat efisien. Kemudian Perekrutan guru dan karyawan dilakukan oleh pihak yayasan. Ketika berkas sudah diterima oleh pihak yayasan, maka pihak yayasan melakukan penyeleksian terhadap guru dan karyawan dengan cara wawancara. Yayasan melihat pengalaman calon guru dan karyawan yang akan ditempatkan di madrasah. Rekomendasi para guru dan karyawan yang berstatus aktif sangat dibutuhkan pihak yayasan dalam pertimbangan kelulusan calon guru dan karyawan yang akan ditempatkan di madrasah. Perekrutan guru tidak dilakukan setiap tahun. Melainkan hanya ketika ada guru yang berhenti karena lulus PNS, pindah domisili, memilih pensiun atau meninggal. Seandainya guru yang ada masih bisa diberdayakan untuk mengajar, maka kita belum akan membuka rekrutmen guru baru

3) Seleksi Calon Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara dengan bapak Drs.H.Alimuddin, yayasan cenderung mengutamakan sosok tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu memenuhi kriteria pendidik yang kami butuhkan. Penyeleksian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah lebih mengutamakan ijazah PGSD/PGMI untuk tingkat MI dan jurusan keguruan untuk tingkat MTs. Dan lebih diutamakan lagi yang faham akan teknologi informasi. Kriteria ini tentu tidak mengenyampingkan akhlak dan adab seorang pendidik. Hal ini karena pendidik merupakan panutan bagi banyak murid. Tentu saja keteladanan seorang pendidik akan ditiru oleh peserta didiknya

4) Sosialisasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dari hasil wawancara dengan bapak Drs.H.Alimuddin, Setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam kegiatan yayasan harus memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan guru yang sudah lebih dulu mengabdikan dirinya di yayasan. Antara satu guru dan guru yang lain sangat diharapkan kekompleksannya dalam menjalankan tugas. Sehingga mudah mewujudkan visi dan misi yayasan. Yang tidak kalah penting adalah yayasan mengarahkan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu (1) menjalankan tugas dengan tekun, amanah dan dedikasi tinggi, (2) senantiasa meningkatkan profesionalitas dalam menjalankan tugas, (3) senantiasa bersikap menghargai sesama rekan kerja, orang tua dan tamu yang berkunjung tanpa terkecuali, (4) berusaha menciptakan suasana belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kondusif sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa

5) Pelatihan dan Pengembangan Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Drs.H.Alimuddin, pengembangan kompetensi guru dan karyawan direncanakan pada awal tahun ajaran baru melibatkan semua guru dan karyawan. Namun hal ini belum maksimal dilakukan pada masing-masing madrasah. Salah satu yang menjadi penghambatnya yaitu dana penyelenggaraan. Keberlangsungan kegiatan di madrasah tentu didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana dan pembiayaan sekolah. Dalam wewenang dan tanggung jawabnya, yayasan harus mengupayakan hal-hal tersebut secara bijaksana. Memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap rencana program pengelolaan madrasah. Kemudian mengesahkan program dan anggaran madrasah. Kurangnya kegiatan pelatihan dan pengembangan guru seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pelatihan pembuatan perangkat dan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) belum pernah diperoleh oleh guru. Hal ini terjadi karena kondisi Madrasah yang tidak memungkinkan. Hanya terdapat satu madrasah di Kecamatan ini yaitu Madrasah yang dikelola oleh YPI. Bila madrasah akan melaksanakan kegiatan KKG, MGMP dan PTK maka guru Madrasah harus datang ke Ibu Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten yaitu Tembilahan. Di Ibu Kota Kabupaten dapat dilangsungkan kegiatan pengembangan kompetensi guru. Kondisi seperti ini tentu membutuhkan tenaga dan dana yang lebih bila rutin diselenggarakan di Ibu Kota Kabupaten karena jarak tempuh menuju Tembilahan lumayan jauh. Dan satu-satunya transportasi yang tersedia yaitu *speedboat*.

6) Penilaian Prestasi Kerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja dibawah naungan YPI memperoleh penilaian dari rekan kerja, kepala madrasah dan yayasan. Namun penilaian tersebut diberikan agar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang lain turut termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Namun pihak yayasan tidak memiliki kemampuan untuk mengapresiasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan menaikkan gaji ataupun pangkat. Memang benar gaji masing-masing guru adalah berbeda-beda. Yang membedakan gaji antara satu dan lainnya adalah lama pengabdianya. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah lama mengabdikan dirinya di madrasah tentu memiliki upah dan tunjangan yang lebih besar bila dibandingkan dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang baru mengabdikan dirinya di madrasah. Jadi penggajian bukan berdasarkan kinerja. Untuk kenaikan pangkat juga demikian. Guru yang kemudian naik pangkat biasanya adalah guru-guru senior yang telah lama mengabdikan dirinya di yayasan. Namun ada beberapa keadaan tertentu yang bisa saja membuat guru yang sudah lama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengabdikan dirinya di madrasah namun tidak kunjung naik pangkat.

Hal ini juga mempertimbangkan kinerja dari guru tersebut.

b. Bimbingan dan Pembinaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan wawancara dengan ketua yayasan, pengembangan dan pembinaan yang diperoleh oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih sangat minim. Mereka sepakat bahwa ini menjadi PR yayasan kedepannya. Kita hanya memberikan pelatihan dan pembinaan yang bersifat umum dan itu hanya sekali setahun. Seharusnya yayasan menyediakan pembinaan yang lebih rutin lagi. Namun pertimbangan kami di yayasan ialah mengingat dana yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut belum masuk kedalam anggaran pengeluaran madrasah. Pelaksanaan program yang dirancang bersifat kondisional. Ada yang dilaksanakan sekali dalam setahun bahkan sekali dua tahun. Contohnya kegiatan pelatihan *mubalig* dilakukan sekali dalam 2 tahun.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Adapun analisis data tentang pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di YPI Kuala Enok.

a. Menentukan Kebutuhan

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah pada aspek menentukan kebutuhan, saat ini yang terjadi pada beberapa guru yayasan yaitu masih ada guru tetap yayasan yang sudah mengabdikan dirinya lebih dari 10 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di madrasah namun pendidikan terakhirnya masih SMA/MA atau belum memiliki ijazah S1. Maka hal utama yang dibutuhkan oleh yayasan yaitu memberikan kesempatan belajar bagi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas kepada madrasah. Kebijakan tugas belajar ini dimaksudkan agar seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah memenuhi kualifikasi standar nasional. Tugas belajar ini merupakan bagian dari pembinaan yang dilakukan oleh pihak yayasan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Sebenarnya kegiatan KKG guru yang ada di madrasah dapat dilakukan secara mandiri tanpa harus berkumpul bersama guru-guru dari madrasah lain. Namun, inisiatif guru dalam *upgrade* dirinya masih dinilai rendah. Motivasi dan dorongan dari dalam masih kurang. Padahal guru selaku pendidik tidak kalah penting untuk meningkatkan kualitas dirinya agar mampu mengayomi peserta didik dengan baik. Kurangnya kesempatan tenaga pendidik dalam *upgrade* diri juga dipengaruhi oleh situasi wilayah yang sulit jangkau.

b. Menentukan Sasaran

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah pada aspek menentukan sasaran diketahui sasaran yang diharapkan dengan adanya tugas belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi guru-guru yang belum S1 adalah agar guru tersebut mampu menjadi guru pembelajar yang akan mempengaruhi siswanya untuk berfikir maju dan kreatif. Untuk menentukan sasaran yang jelas maka madrasah dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya membuat program jangka panjang dan jangka pendek, maka madrasah mencantumkan waktu pelaksanaan dan sasaran yang diharapkan dari pelaksanaan program tersebut. Tentunya program-program tersebut akan dilaporkan terlebih dahulu kepada yayasan. Setelah dilaporkan, maka menunggu persetujuan dari pihak yayasan untuk kemudian dilaksanakan.

c. Menetapkan isi program

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah pada aspek menetapkan isi program bagi guru yang belum memenuhi kualifikasi standar pendidik nasional dimaksudkan agar guru dan karyawan yang berada di yayasan memiliki pemahaman dan suhu yang sama sehingga mampu merancang dan menjalankan program yang ditetapkan oleh madrasah. Pada proses pengembangan SDM dibutuhkan isi dari program kegiatan. Program kegiatan dirancang dengan begitu detail mulai dari isi programnya, waktu pelaksanaan serta target yang ingin dicapai dengan terlaksananya program kegiatan tersebut. Di YPI terdapat berbagai program kegiatan yang sejatinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang SDM guru dalam bidang sosial masyarakat. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan bisa tampil ditengah masyarakat. Untuk guru laki-laki biasanya diadakan pelatihan *mubaligh* dengan pemateri nya didatangkan langsung berdasarkan rekomendasi komite. Untuk guru perempuan akan diselenggarakan wirid-wirid yasin bersama wali murid

d. Mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar

Berdasarkan pengumpulan data dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah pada aspek mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar. Pada prinsipnya keberhasilan program yang dirancang dapat berhasil dengan keterlibatan secara aktif seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan program yang sudah dirancang. Contohnya dalam program yasinan. Kegiatan tersebut akan semakin bagus pelaksanaannya bila rutin diadakan. Begitu juga dengan kegiatan pelatihan *mubaligh*. Pelatihan ini tidak dapat hanya dilaksanakan sekali saja. Seharusnya dilakukan berulang-ulang berdasarkan jadwal yang sudah ditetapkan

e. Menilai keberhasilan program

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah pada aspek menilai keberhasilan program. Saat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memiliki ijazah S1 sudah mulai berkurang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Awalnya terdapat 7 orang guru yang belum sarjana. Namun sekarang hanya tersisa 3 orang guru. Guru-guru tersebut dinilai memiliki dedikasi tinggi terhadap madrasah. Maka dengan kebijakan yayasan kepada guru untuk melakukan tugas belajar dinilai cukup efektif dalam memotivasi guru untuk meningkatkan standar pendidikannya. Tugas belajar ini berlangsung selama beberapa tahun sesuai batas waktu yang telah disepakati. Namun masih ada guru yang belum memanfaatkan kesempatan ini. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya kendala lokasi belajar yang mengharuskan keluar kota, kebingungan dalam melepaskan tanggung jawab, kesanggupan finansial dan usia yang sudah mulai tua.

3. Manajemen Yayasan untuk Pengembangan SDM di YPI

Adapun analisis data berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah yaitu:

a. Perencanaan

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang perencanaan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah pada proses perencanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk perencanaan yayasan yaitu dengan menentukan program kerja dalam 1 tahun kedepan. Melakukan pemisahan program jangka panjang dan program jangka pendek. Yayasan meminta masing-masing lembaga untuk rapat kerja dalam menyiapkan program kerja jangka panjang dan jangka pendek.

a. **Pengorganisasian**

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang pengorganisasian SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah. Setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah memiliki tugas dan kewajiban masing-masing. Mulai dari kepala madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran, tata usaha dan operator. Saat ini masih terdapat rangkap jabatan di madrasah. Terdapat guru yang tugasnya mengajar sekaligus menjadi operator. Termasuk kepala madrasah juga memiliki rangkap tugas. Selain menjadi kepala madrasah juga menjadi guru untuk memberikan materi pelajaran di kelas.

b. **Pelaksanaan**

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah. Terdapat pertimbangan yayasan dalam mengesahkan program dan anggaran di madrasah. Jangankan untuk kegiatan pengembangan pembinaan dan pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk penambahan guru saja kita masih berfikir panjang mengingat dampaknya terhadap pembiayaan. Selain itu kita mempertimbangkan sarana dan prasarana yang masih minim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan ruangan, meja dan kursi, dan sarana lainnya. Maka untuk pelaksanaan pengembangan SDM di madrasah melalui proses pertimbangan sesuai anggaran.

c. **Evaluasi**

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang evaluasi pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah. Proses evaluasi di madrasah dilakukan secara berkala. Sekali setahun sebelum memasuki tahun ajaran baru. Adapun proses evaluasi yang dilakukan yaitu terkait proses pembelajaran, evaluasi program jangka panjang dan program jangka pendek, evaluasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok yaitu:

- 1) Monitoring Program
- 2) Rapat Evaluasi Bekala

4. Metode Pengembangan SDM di YPI

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang metode pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah.

1) *On the job training.*

a) Rotasi jabatan

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang metode pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan di madrasah pada metode Di madrasah, terjadi rotasi jawaban saat tahun ajaran baru. Rotasi jabatan berlaku untuk guru-guru yang mengampu kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6. Tidak berlaku untuk guru-guru-guru kelas rendah.

b) Pelatihan (*Training*)

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang metode pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah pada metode pelatihan. Biasanya guru baru yang mengampu kelas akan diberikan kesempatan training selama beberapa bulan. Akan dilakukan pengangkatan sebagai guru tetap bila sudah melalui masa training. Bila lulus pada masa training, maka akan di kontrak dan kemudian diangkat untuk menjadi guru tetap yayasan beberapa tahun kemudian

c) Bimbingan dan Penyuluhan

Guru selaku panutan yang sering berkecimpung ditengah masyarakat akan diminta untuk aktif dalam kegiatan masyarakat. Maka yayasan akan menyediakan penyuluhan bagi guru untuk pemahaman dasar pelaksanaan kegiatan fardhu kifayah di tengah masyarakat. Seperti ceramah, wirid, yasinan dan penyelenggaraan jenazah. Maka penyuluhan dan bimbingan ini diberikan oleh pihak yayasan.

d) Latihan Instruktur Pekerjaan

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang metode pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah pada metode latihan. peserta pelatihan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memperoleh petunjuk pekerjaan secara langsung. Pada metode ini didaftarkan semua langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pekerjaan sesuai dengan urutannya. Kelebihan dari metode ini adalah pelatih telah mendapatkan keahlian tentang cara melatih sehingga pelatihan dapat dilakukan dengan lebih maksimal. Kegiatan ini belum diperoleh secara maksimal oleh guru dan karyawan di YPI Kuala Enok.

e) Demonstrasi dan Pemberian Contoh

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tentang metode pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah pada metode demonstrasi. Sebagai orang yang harus memahami siswa tentang pemahaman agama terutama yang berkaitan dengan praktek ibadah seperti shalat dan wudhu, maka kegiatan demonstrasi harus dilaksanakan terlebih dahulu oleh guru di madrasah.

2. Off the job training

Metode *off the job training* merupakan pelatihan yang dilakukan diluar kerja. Program ini diberikan kepada individu keahlian untuk menunaikan pekerjaan. Tujuan dari metode ini diantaranya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, memfokuskan pada pengalaman belajar, mempunyai kesempatan untuk bertukar pengalaman dengan karyawan lain, memperoleh ide yang bermanfaat untuk diaplikasikan ditempat kerja, dan memperoleh wawasan yang luas.⁷¹

⁷¹ Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kursus biasanya dilakukan mandiri oleh guru dan karyawan yang ingin menambah keahliannya secara *auto didact*.
- 2) Pendidikan. Bagi guru-guru yang belum memiliki ijazah S1 semestinya memperoleh izin belajar atau tugas belajar untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi sehingga terpenuhi kualifikasinya sebagai seorang pendidik. Sehingga tidak ada lagi guru yang kualifikasi pendidikannya berada dibawah standar.
- 3) *Workshop* diberikan kepada Kepala Madrasah dan bendahara agar paham dalam pengisian blanko BOS serta pelaporan yang terkait dana bantuan pemerintah. Sehingga dengan pelaporan yang sesuai, tidak menyebabkan terhambatnya dana turun. Sejatinya kegiatan sekolah dapat berlangsung karena adanya bantuan dana yang diturunkan Pemerintah kepada Madrasah.
- 4) Seminar merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh guru dan karyawan untuk menunjang pemahaman dan update keilmuannya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dengan penyajian data dan tahapan analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Manajemen Yayasan Pendidikan Islam dalam pengembangan Sumber Daya Manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Kecamatan Tanah Merah yaitu :

1. Manajemen Yayasan Pendidikan Islam Kuala Enok

Perencanaan (*planning*) yang dilakukan yayasan dalam pengembangan SDM yaitu melalui perekrutan guru madrasah, membuat peraturan yang mengikat kepada guru dan karyawan, menetapkan standar guru madrasah.

Pengorganisasian (*organizing*) tugas madrasah dan yayasan dilaksanakan sesuai tupoksi (tugas pokok dan fungsi). Yayasan memberikan perintah kepada madrasah untuk menentukan program kerja secara terperinci sehingga pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan SDM seperti kegiatan belajar dan mengajar. Untuk kegiatan-kegiatan yang diajukan oleh madrasah akan dipelajari dan ditinjau ulang oleh yayasan sebelum dilaksanakan.

Pengarahan (*actuating*), yang dilakukan yayasan kepada guru dan karyawan yaitu senantiasa menggiring kegiatan yang mengacu kepada visi dan misi yayasan. Guru dan karyawan diarahkan untuk mengupgrade

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuannya dalam berbagai kompetensi baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Pengendalian (*controlling*) merupakan tahapan mengevaluasi hasil perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di yayasan. Evaluasi yang dilakukan oleh yayasan terhadap program kegiatan yang mengacu kepada SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu meliputi kinerja dan keterlibatan aktif guru dan karyawan ditengah masyarakat. Yayasan melakukan evaluasi berkala minimal 1 kali setiap satu semester.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan pengembangan SDM yang dilakukan oleh yayasan diantaranya memberikan kesempatan belajar bagi guru yang bersungguh-sungguh mendedikasikan dirinya di madrasah namun pendidikan terakhirnya masih SMA/MA atau belum memiliki ijazah S1. Kebijakan tugas belajar ini dimaksudkan agar seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah memenuhi kualifikasi standar nasional. Tugas belajar ini merupakan bagian dari pembinaan yang dilakukan oleh pihak yayasan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Namun belum semua guru yang memanfaatkan kesempatan ini.

Sumber Daya Manusia untuk guru dan karyawan di bawah naungan yayasan di masing-masing lembaga pendidikan tidak sama capaiannya. Untuk MI 01 Kuala Enok kegiatan pengembangan yang diperoleh oleh guru yaitu berupa pelatihan. Untuk MI 02 YPI sudah beberapa kali dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

workshop. Namun di MTs YPI belum ada pelatihan ataupun KKG yang diperoleh oleh guru.

3. Manajemen Yayasan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Dalam pengembangan Yayasan sebagian langkah yang ditempuh oleh yayasan sudah tepat. Yaitu menentukan kebutuhan, menentukan sasaran, menetapkan isi program, mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar, melaksanakan program, dan menilai keberhasilan program. Kebijakan memberikan tugas belajar bagi guru untuk menempuh pendidikan S1 merupakan cara dalam memenuhi standar kualifikasi guru yang belum sarjana. Selama ini Madrasah lebih terfokus untuk mengungguli kegiatan keagamaan, sosial dan kemasyarakatan. Sehingga untuk sisi akademiknya masih perlu pembenahan lebih lanjut.

4. Metode pengembangan SDM di Yayasan Pendidikan Islam

Untuk metode pengembangan SDM di Yayasan ada beberapa hal yang sudah diterapkan yaitu *On the job training* dan *off the job training*. Pada *On the job training* metode yang diterapkan yaitu rotasi jabatan, pelatihan dan penugasan sementara. Pada *off the job training* metode yang sudah diterapkan yaitu kursus, pendidikan atau tugas belajar bagi guru yang belum sarjana, *workshop*, dan KKG. Untuk MGMP dan PTK belum terlaksana dan sudah ada wacana akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2021-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

Dari temuan penelitian ini peneliti menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Guru yang belum memiliki ijazah S1 sebaiknya diberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas belajar segera agar seluruh guru yang menjadi bagian dari yayasan untuk memenuhi kualifikasi standar pendidikan nasional
2. Kompetensi guru di madrasah harus ditingkatkan lagi melalui pelatihan dan pengembangan yang lebih terprogram. Terutama kompetensi profesional guru. Hal ini diharapkan mampu menepis animo masyarakat tentang sekolah gratis wajar bila kualitasnya di bawah standar.
3. Yayasan dengan kekuatan jumlah alumni yang besar diharapkan dapat memberikan sumbangsih dari segi pendanaan untuk membangun infrastruktur serta sarana dan prasarana madrasah. Karena sarana dan prasarana merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam peningkatan Sumber Daya Madrasah.
4. Untuk *reward guru* berupa kenaikan pangkat dan kenaikan gaji yang pernah diusulkan oleh madrasah sebaiknya segera dilaksanakan karena hal tersebut dapat menambah motivasi guru untuk memberikan kerja terbaiknya untuk madrasah. Secara tidak langsung, hal ini dapat memajukan pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.